

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TRANSPORTASI ONLINE  
TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi  
Dan Bisnis Islam**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Perkembangan jasa transportasi online jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan akses dan sistem yang jauh lebih transparan dan tepat sasaran. Masyarakat Kota Bandar Lampung banyak beralih ke transportasi online yang lebih efektif dan efisien. Salah satu contoh transportasi online yang ada di Kota Bandar Lampung yaitu Grab. Pendapatan driver dapat ditentukan dari jumlah penumpang karena semakin banyak jumlah penumpang yang driver dapatkan setiap harinya maka semakin banyak pula pendapatan yang driver peroleh setiap harinya. Pendapatan driver dapat ditentukan dari tarif rata-rata per penumpang karena tarif rata-rata per penumpang berpengaruh terhadap pendapatan driver karena semakin besar tarif rata-rata per penumpang dalam sehari maka semakin besar pula pendapatan driver peroleh setiap harinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung? dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap kesejahteraan driver grab bike di Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap kesejahteraan driver grab bike.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver grab bike di Kota Bandar Lampung. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang di uji adalah persepsi driver grab bike mengenai pendapatan banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sampel driver grab bike menjadi responden dan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan driver grab bike. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Metode *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara responden yang ada pada saat itu digunakan menjadi sampel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 100 responden driver grab bike di Kota Bandar Lampung yaitu 75% responden pendapatannya meningkat, 24% responden pendapatannya tetap, dan 1% responden pendapatannya menurun. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diatas didapatkan *P value* = 0, 000 yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung.

Hadirnya aplikasi transportasi online grab bike di Bandar Lampung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan drivernya hal ini sesuai dengan pandangan dan tujuan ekonomi Islam yaitu karakteristik *amar ma'ruf nahi mungkar* yang artinya mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang dan sesuai dengan tujuan ekonomi Islam itu sendiri (*maqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*).

**Kata Kunci : Transportasi online, Pendapatan.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Arrazi  
NPM : 1251010150  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 02 Juli 2020**  
**Penulis,**



**Ali Arrazi**  
**NPM. 1251010150**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL.Letkol.H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131.Telp (0721)751075.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap  
Pendapatan Driver Grab Bike dalam Perspektif Ekonomi Islam  
Nama : Ali Arrazi  
NPM : 1251010150  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. Evi Ekawati, M.Si.**  
NIP. 197602022009122001

**Pembimbing II**

**Fatih Fuadi, M.S.I.**  
NIP.19851219 201503 1 006

**Ketua Jurusan**

**Madnasir, S.E., M.S.I.**  
NIP. 197504242002121001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.  
Disusun oleh **Ali Arrazi, NPM. 1251010150**, Program Studi **Ekonomi Syari’ah**,  
telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 28 September 2020**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.**

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E., M.E.Sy.**

**Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., DBA.**

**Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**NIP. 198 008012003121001**



## MOTTO

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ  
عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

Artinya : *“Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang Sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan.”*<sup>1</sup>  
(Q.S.Al-Isra' : 70)



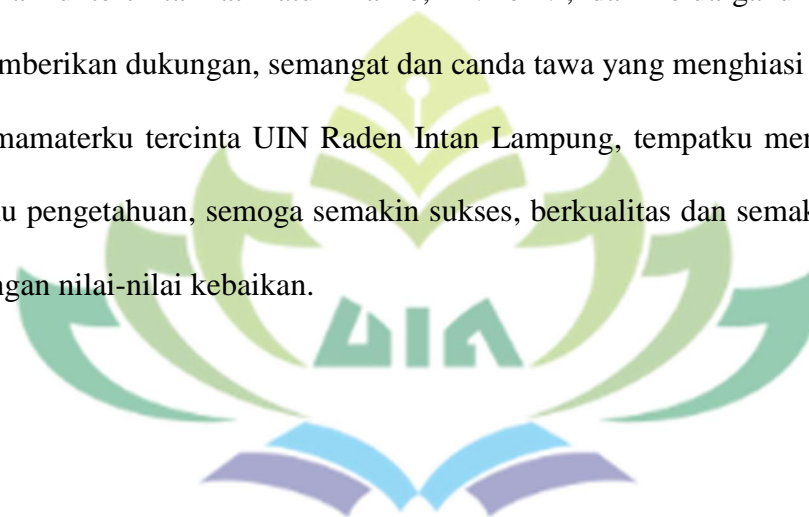
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2013), h. 287.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

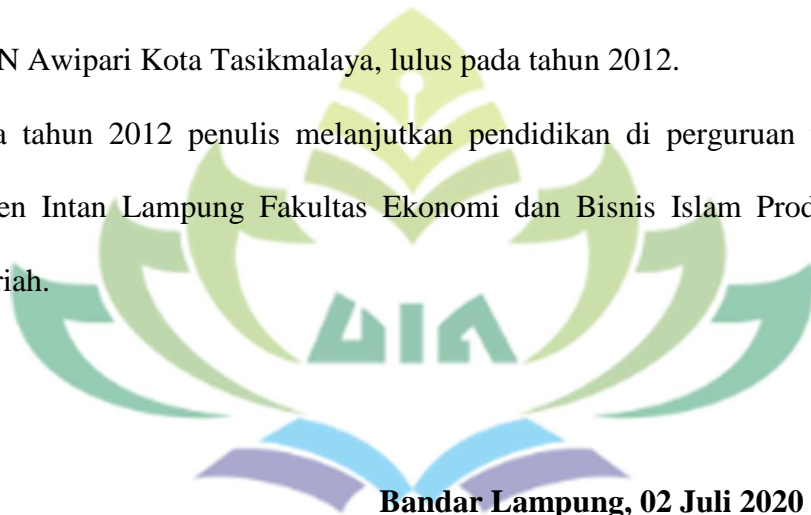
1. Kedua orang tuaku, ayahanda Sumadji Ichsan Alm dan Ibunda Dra. Eri Erdiana tercinta yang senantiasa memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, semangat, motivasi serta inspirasi kepadaku.
2. Kakakku tercinta Fatimatuz Zahro, M.Kom.I, dan keluargaku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan canda tawa yang menghiasi hidupku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku menimba ilmu-ilmu pengetahuan, semoga semakin sukses, berkualitas dan semakin di depan dengan nilai-nilai kebaikan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ali Arrazi dilahirkan pada tanggal 08 Januari 1994 di Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung. Buah cinta Ayahanda Sumadji Ichsan Alm dan Ibunda Dra. Eri Erdiana merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

1. SDN 01 Sumur Batu, Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, lulus pada tahun 2005.
2. MTs Al-Hasyimiyah Islamic Boarding School Cilegon Banten, lulus pada tahun 2009
3. MAN Awipari Kota Tasikmalaya, lulus pada tahun 2012.
4. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.



**Bandar Lampung, 02 Juli 2020**  
**Penulis,**

**Ali Arrazi**  
**NPM. 1251010150**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Shalawat sertasalam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S.E. Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut ikut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Madnasir, S.E., M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang senantiasa memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Evi Ekawati, M.Si., Selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini serta Pembimbing Akademik yang selalu memotivasi, memberi semangat.

4. Fatih Fuadi, M.S.I., Selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang selalu memotivasi, memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman serta memberikan motivasi dan nasehat.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perpustakaan Syariah, dan Perpustakaan Umum UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data referensi dan lain-lain.
7. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sumadji Ichsan Alm dan Ibunda Dra. Eri Erdiana yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasehat, pengorbanan, dan doa yang tiada henti.
8. Kakakku tercinta Fatimatuz Zahro, M.Kom.I yang selalu memberi semangat, nasehat, dan do'a yang tiada henti.
9. Keluarga Besar Ekonomi Syariah Angkatan tahun 2012.
10. Sahabat tercinta, Yayan Andriyan Saputra, S.E, Febri Saputra, S.E, Siti Marisah, S.E, Akta Ristama, S.E, Joni Arafah, S.E, Asri Mutia, S.E, dan teman-teman seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun bagi pembaca guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat



bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Ekonomi Syariah.

**Bandar Lampung, 02 Juli 2020**  
**Penulis,**

**Ali Arrazi**  
**NPM. 1251010150**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DARTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Transportasi Online .....	10
1. Pengertian Jasa Transportasi .....	10
2. Pengertian Transportasi Online.....	13
3. Tujuan dan Manfaat Transportasi Online .....	15
4. Mekanisme Menjalankan Jasa Transportasi Berbasis Online .....	16
5. Transportasi Online Yang Ada Di Bandar Lampung.....	19
6. Transportasi Online Menurut Ekonomi Islam.....	22



B. Konsep Kesejahteraan .....	27
1. Pengertian Kesejahteraan .....	27
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	35
4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan .....	37
5. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam .....	49
C. Pendapatan .....	53
1. Pengertian Pendapatan .....	53
2. Pengolongan Pendapatan .....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	58
C. Populasi dan Sampel .....	59
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	60
E. Metode Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Analisis Data .....	63
G. Analisis Data .....	64

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan.....	68
1. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Kesejahteraan Driver Grab Bike di Kota Bandar Lampung .....	77

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	61
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert .....	63
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendapatan Driver Grab Mengenai Adanya Transportasi Online di Kota Bandar Lampung Tahun 2019...	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendapatan Driver Grab Mengenai Adanya Transportasi Online Di Kota Bandar Lampung Tahun 2019 .....	66
Tabel 4.3 Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Bandar Lampung Tahun 2019	67





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.<sup>2</sup> Ada dua unsur yang terpenting dalam transportasi yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*komoditi*) dan penumpang ke tempat lain.<sup>3</sup>

Alat transportasi dapat berupa mobil pribadi, taksi, angkutan umum, kereta api, kapal laut bahkan pesawat terbang. Berbagai alat transportasi tersebut merupakan hasil dari pemikiran akal manusia dalam mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan yang jaraknya jauh dengan waktu yang relatif lebih singkat atau cepat.<sup>4</sup>

Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan lain-lain. Dalam kerangka makro ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik dari perkotaan maupun pedesaan. Melalui transportasi, penduduk antar wilayah satu dengan wilayah lainnya dapat ikut merasakan hasil produksi yang rata maupun hasil pembangunan yang ada. Pertumbuhan sektor ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung hingga transportasi mempunyai peranan di berbagai indikator

---

<sup>2</sup> Abbas Salim, *Manajemen Transportasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004), h. 6

<sup>3</sup> Hermanteo Dwiatmoko, *Peran Transportasi Perkeretaaian Salam Pembangunan Nasional Melalui Analisis Input-Output*, (Jakarta: Kencana, 2018),. h. 49.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 200

transportasi antara lain: kapasitas, kualitas pelayanan, aksesibilitas (keterjangkauan), beban publik dan utilisasi. Keberhasilan sektor transportasi dapat dilihat dari kemampuannya dalam menunjang serta mendorong peningkatan ekonomi nasional, regional, dan lokal, stabilitas ekonomi. Secara umum masyarakat yang melakukan pergerakan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi (mobil, motor) maupun angkutan umum (*paratransit* dan *masstransit*). Angkutan umum *paratransit* merupakan angkutan yang tidak memiliki rute dan jadwal yang tetap dalam beroperasi di sepanjang rutenya, sedangkan angkutan umum *masstransit* merupakan angkutan yang memiliki rute dan jadwal yang tetap serta tempat pemberhentian yang jelas. Pada umumnya sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya masih tergolong lemah atau sebagian besar tidak memiliki kemampuan pribadi, sehingga sebagian besar masyarakat sangat tergantung pada angkutan umum bagi pemenuhan kebutuhan mobilisasinya. Saat ini masyarakat di Bandar Lampung sangatlah kecewa pada masalah transportasi yang sangat padat, kurang aman dan tidak tertata rapih dan tingginya tingkat kemacetan. Permasalahhan di sektor transportasi merupakan permasalahan yang banyak terjadi di berbagai kota. Bila suatu wilayah perkotaan populasinya mengalami pertumbuhan yang cukup cepat maka secara linier terjadi pula peningkatan jumlah kendaraan.

Meningkatnya jumlah penduduk pada kemacetan lalu lintas, hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin meningkatnya mobilitas masyarakat yang berakibat pada



kepemilikan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Tingginya tingkat kemacetan, keamanan dan kebutuhan pergerakan yang cepat menjadi alasan utama masyarakat memilih alternatif angkutan umum lainnya yang terasa lebih nyaman, efektif dan efisien. Pembinaan transportasi perkotaan dengan reintegrasi tata ruang masih mungkin dilakukan melalui kebijakan bertahap (incremental). Salah satunya dengan cara memberdayakan dan memaksimalkan prasarana/ sarana transportasi yang telah ada, serta mengatur kembali pusat-pusat kegiatan perkotaan.<sup>5</sup>

Perkembangan jasa transportasi online jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan akses dan sistem yang jauh lebih transparan dan tepat sasaran. Masyarakat kota Bandar Lampung banyak memilih ke transportasi online yang lebih efektif dan efisien. Transportasi online adalah transportasi yang berbasis online yang menggunakan aplikasi dalam smartphone melalui Google Play Store atau App Store. Cara kerjanya adalah pengguna jasa transportasi online (penumpang) akan memesan melalui aplikasi transportasi online tersebut dan pelayanan transportasi online atau bisa disebut dengan driver akan menjemput ke tempat penumpang dan driver akan mengantarkannya ke tempat tujuan penumpang yang sudah tertera ke dalam aplikasi.

Salah satu jasa transportasi online yang sedang booming di kota Bandar Lampung adalah Gojek, Grab dan Uber. Namun banyak konsumen yang memilih jasa ojek onlinenya karena alasan lebih cepat sampai tujuan dan

---

<sup>5</sup> Bambang Susantono, *Revolusi Transportasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 3-12

tidak perlu menghadapi kemacetan yang lebih lama seperti mobil dan angkutan umum kota. Pada masing-masing perusahaan tersebut memiliki nama untuk jasa ojek online seperti dari perusahaan Gojek adalah Go-Ride sedangkan jasa ojek online dari Grab adalah Grab-Bike dan jasa ojek online dari Uber adalah Uber Motor. Perusahaan transportasi online tersebut didirikan di Kota Bandar Lampung Gojek didirikan pada 14 April 2015, sedangkan Grab didirikan pada 10 Agustus 2017.

Layanan grab tersedia di beberapa kota besar di Indonesia diantaranya Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Medan, Palembang, dan Bandar Lampung. Melihat tingginya sambutan yang baik masyarakat kepada ojek online di Kota Bandar Lampung membuat banyak masyarakat yang ingin bergabung menjadi driver karena memiliki banyak keuntungan dan banyak kesaksian tukang ojek tradisional yang pendapatannya berlipat-lipat setelah bergabung dengan Grab Bike. Selain itu Grab Bike juga membantu penerapan tenaga kerja sehingga banyak orang yang menganggur dan tidak mempunyai keahlian khusus namun bisa mengendarai motor dan tetap bisa bekerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Driver Grab Bike bersifat *freelance* atau tidak terkait kontrak. Driver juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan, serta mendapat akses ke lebih banyak pelanggan melalui aplikasi Grab Bike. Untuk sistem pendapatan driver, khususnya perusahaan Grab menerapkan sistem bagi hasilnya 80:20, artinya 80 persen untuk driver dan perusahaan mendapatkan 20 persen.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <https://help.grab.com> diakses pada 12 Maret 2020

Sistem pembayaran Grab Bike terdapat dua mekanisme sistem pembayaran yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran OVO. Pembayaran sistem tunai adalah pembayaran langsung menggunakan uang tunai sesuai dengan jarak dan tarif yang tertera pada aplikasi penumpang. Pembayaran dengan sistem OVO merupakan dompet virtual untuk menyimpan Grab Bike kredit yang bisa digunakan untuk membayar transaksi-transaksi yang berkaitan dengan layanan pada aplikasi Grab. Agar bisa mendapatkan OVO perlu dipastikan bahwa saldo di dalam OVO Grab cukup untuk melakukan pembayaran, namun jika saldo tidak mencukupi grab menyediakan layanan pembayaran parsial. Dimana bisa membayar dengan uang tunai. Cara pengisian saldo OVO melalui dua cara yaitu cara yang pertama melalui ATM dan cara yang kedua melalui Top Up melalui driver yaitu dengan cara penumpang hanya memberikan uang tunai kepada driver, lalu driver akan mengisi saldo OVO penumpang tersebut melalui akun Driver Grab Bike. Saat ini OVO sudah terintegrasi dengan bank-bank besar di kota Bandar Lampung, demi kemudahan untuk melakukan isi saldo ke dalam aplikasi grab bahwa saldo OVO sudah terisi.

Pendapatan driver dapat ditentukan dari jumlah penumpang karena semakin banyak jumlah penumpang yang driver dapatkan setiap harinya maka semakin banyak pula pendapatan yang driver peroleh setiap harinya. Pendapatan driver juga dapat ditentukan dari tarif rata-rata per penumpang karena tarif rata-rata per penumpang sangat berpengaruh terhadap pendapatan



driver. Semakin besar tarif rata-rata per penumpang dalam sehari maka semakin besar pula pendapatan driver peroleh setiap harinya.

Curahan jam kerja yang digunakan para driver untuk bekerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Curahan jam kerja yang lebih banyak menyebabkan pendapatan yang driver peroleh setiap harinya akan meningkat. Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan driver. Pengalaman kerja tersebut terbagi menjadi dua yaitu pengalaman kerja sebagai driver grab bike dan pengalaman kerja sebagai supir. Maka semakin lama ia bekerja sebagai driver dan supir maka semakin banyak pula pengalaman yang ia ketahui tentang jalan sehingga driver tidak perlu terpaku dengan GPS dan membuat perjalanan lebih cepat apalagi untuk konsumen yang sedang terburu-buru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 driver grab bike didapatkan hasil bahwa 60% driver grab bike mengatakan sangat terbantu dengan adanya grab bike, 30% driver grab bike mengatakan adanya grab tidak mempengaruhi keadaan ekonominya sedangkan 10% mengatakan netral terhadap hadirnya grab.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya ruang lingkup untuk mempermudah penjelasannya. Dengan penelitian ini penulis membuat batasan ruang lingkup atau merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan driver grab bike di Kota Bandar Lampung?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan driver grab bike di Kota Bandar Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

## 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut: kepentingan akademis, dapat memberikan kegunaan teoritis atau akademis berupa tambahan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya dalam sektor transportasi online.

## 2. Manfaat praktis

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

- a. Melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai salah satu media latihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari. Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.
- c. Mengetahui perkembangan perusahaan dibidang jasa khususnya perusahaan jasa transportasi di kota Bandar Lampung.
- d. Memberikan sumbangan ilmiah bagi mahasiswa dan koleksi perpustakaan yang dapat digunakan untuk membantu memecahkan



yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di kota Bandar Lampung.

- e. Untuk menambah ilmu pengetahuan, informasi dan membuat inovasi khususnya dalam sektor transportasi online.
- f. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau instansi terkait untuk menjadi masukan yang berguna dalam melakukan kebijakan.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Transportasi Online

##### 1. Pengertian jasa transportasi

Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut.<sup>7</sup> Pengertian jasa menurut Kotler adalah : “setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jasa merupakan suatu hal yang *intangible* (tidak berwujud) atau dapat pula dikaitkan jasa adalah bersifat abstrak.”<sup>8</sup>

Menurut UU No. 42 Tahun 2009 dalam pasal 1, yang dimaksud dengan jasa adalah setiap pelayanan yang berdasarkan suatu perikatan atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang, fasilitas, kemudahan atau hak tersedia untuk dipakai, termasuk jasa yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategi Peningkatan kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP*, (Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2006), h. 26.

<sup>8</sup> Didin, Fatihudin Dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa, Strategi Mengukur Kualitas Dan Loyalitas Pelanggan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 194.

untuk menghasilkan barang karena pesanan atau permintaan dengan bahan dan atas petunjuk dari pemesan.<sup>9</sup>

Menurut Utomo transportasi adalah: (1) pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan, (2) salah satu jenis yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga akan menimbulkan adanya transaksi.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sukarto transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau) atau mesin.<sup>11</sup> Konsep transportasi di dasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) antara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*).<sup>12</sup>

Sejarah transportasi dimulai sejak roda ditemukan sekitar 3500 tahun yang lalu, transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain yang digerakkan oleh manusia. Transportasi sangatlah penting untuk kehidupan semua social manusia. Bentuk sederhana dari transportasi secara teoritis adalah semua hal di pengaruhi penggunaan oleh manusia. Memasuki abad ke-20 seiring perkembangan teknologi dan industri, transportasi berubah menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan manusia. Perkembangan transportasi di setiap

---

<sup>9</sup> Juli Rarnawati dan Retno Indah Hernawati, *Dasar-dasar Perpajakan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2006) h. 279.

<sup>10</sup> Humam Santosa Utomo, *Manajemen Transportasi*, (Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2010), h. 25

<sup>11</sup> Haryono Sukarto, *Transportasi Perkotaan dan Lingkungan*, (Jakarta, Jurnal Teknik, 2006), h. 94

<sup>12</sup> Setiani, Baiq. "Prinsip-prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara." *Jurnal Ilmiah Widya* 3.2 (2015); 103-109, h.104.

negara di dunia tentulah berbeda-beda, mengikuti kemajuan teknologi masing-masing.<sup>13</sup>

Keberadaan transportasi dapat membantu roda pergerakan suatu perekonomian daerah, baik tingkat nasional maupun lokal. Kegunaan transportasi berperan vital dalam membantu penyaluran barang dan jasa jika dilihat dari era modernisasi saat ini, dimana segala sesuatu hal harus cepat dan juga tepat sasaran. Apalagi pada saat ini masyarakat modern sudah mengenal alat komunikasi yang sangat maju dan canggih seperti telpon pintar dan *smartphone* yang pada saat ini sangat mendukung segala aspek kehidupan.<sup>14</sup> Apalagi setelah dikenal internet yaitu jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan sistem global *Transmission Control Protocol / Internet Protocol Suite* (TCP/IP).<sup>15</sup>

Pada saat ini masyarakat Kota Bandar Lampung sangatlah kecewa pada masalah transportasi yang sangat padat dan tidak karuan. Tingginya tingkat kemacetan dan polusi udara menjadi alasan utama masyarakat enggan keluar rumah atau kantor. Padahal disisi lain, mereka harus gesit untuk memenuhi kebutuhan, misalnya untuk makan, mengirim barang atau membeli barang tertentu. Akibatnya, mereka mencari cara praktis

---

<sup>13</sup> Moda Transfortasi atau Sejarah Transfortasi di Dunia dan Indonesia [https://id.wikibooks.org/wiki/Moda\\_Transfortasi/Sejarah\\_Transfortasi](https://id.wikibooks.org/wiki/Moda_Transfortasi/Sejarah_Transfortasi) diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

<sup>14</sup> Lahirnya Internet, <https://id.wikipedia.org/wiki/internet> diakses pada 16 Juli 2019

<sup>15</sup> TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) adalah standar komunikasi data yang digunakan oleh komunitas internet dalam proses tukar-menukar data dari satu komputer ke komputer lain di dalam jaringan Internet. Protokol ini tidaklah dapat berdiri sendiri, karena memang protokol ini berupa kumpulan protokol (*protocol suite*). Protokol ini juga merupakan protokol yang paling banyak digunakan saat ini. Data tersebut diimplementasikan dalam bentuk perangkat lunak (*software*) di sistem operasi. Istilah yang diberikan kepada perangkat lunak ini adalah TCP/IP stack. Pada TCP/IP terdapat beberapa protokol sub yang menangani masalah komunikasi antar komputer. Dapat diakses pada <https://otomasi.sv.ugm.ac.id>.



untuk mendapatkan barang yang di butuhkan tanpa harus keluar rumah atau kantor, salah satunya dengan menggunakan jasa transportasi online.

Usaha transportasi bukan hanya berupa gerakan barang dan orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan cara dan kondisi yang statis, akan tetapi transportasi itu selalu diusahakan perbaikan dan kemajuannya sesuai dengan perkembangan peradaban dan teknologi. Dengan demikian transportasi selalu diusahakan perbaikan dan peningkatan, sehingga akan tercapai efisiensi yang lebih baik.<sup>16</sup>

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.<sup>17</sup>

## 2. Pengertian Transportasi Online

Kata “transportation” oleh Black Law Dictionary sebagai *the removal of goods or persons from one place to another by a carrier*,<sup>18</sup> dimana dalam Bahasa Indonesia lebih kurang di artikan sebagai perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Kata selanjutnya adalah kata *online* yang dalam Bahasa Indonesia sering di terjemahkan sebagai “dalam jaringan”, atau

---

<sup>16</sup> Utami, Setyaningsih Sri. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Mempergunakan Jasa Transportasi PT. Solo Taxi di Surakarta.” *Ekonomi dan Kewirausahaan* 9.1 (2012): 33-44, h. 35.

<sup>17</sup> Undang-undang RI No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan, h. 27-28.

<sup>18</sup> Devina Tharifah Arsari, Legalitas Penggunaan Sepeda Listrik Sebagai Alat Transportasi Menurut Perspektif Hukum Pengangkutan Di Indonesia, *Jurist-Diction* Vol. 3 (3) 2020, h. 903.

yang lebih dikenal dengan singkatan “daring”. Pengertian *online* adalah keadaan komputer yang terkoneksi atau terhubung ke jaringan internet.<sup>19</sup>

Pengertian transportasi online adalah pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri.<sup>20</sup>

Transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu (teknologi). Jasa transportasi berbasis online ini disebut juga dengan aplikasi *ridesharing*<sup>21</sup> yang kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang mengusung UberTaxi sebagai bisnis layanan transportasi berbasis aplikasi online. Kemudian di ikuti dengan kemunculan Go-Jek, Grab Bike, Grab Taxi, dan aplikasi berbasis online lainnya. Terkait fenomena aplikasi berbasis online, dapat diketahui sebelum kemunculan dan maraknya aplikasi seperti Go-Jek, Grab Bike, Grab Taxi, maupun aplikasi lainnya, kita telah mengenal

<sup>19</sup> Andika Wijaya, *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*, h. 9.

<sup>20</sup> Pratama Geistar Yoga, and Aminah Suradi. “Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.” *Diponegoro Law Journal* 5.3 (2016): 1-19, h. 2-3

<sup>21</sup> *Ride sharing* merupakan sebuah platform yang berbasis *peer to peer* memiliki ketergantungan terhadap dua jenis customer yaitu *upstream customer* (driver) dan *downstream customer* (*passenger*) dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya. *Ridesharing* umumnya memanfaatkan tiga kemajuan teknologi baru-baru ini: a) Perangkat navigasi GPS untuk menentukan rute pengemudi dan mengatur perjalanan bersama. b) Smartphone bagi wisatawan untuk meminta tumpangan dari mana pun mereka berada. c) Jaringan sosial untuk membangun kepercayaan dan akuntabilitas antara pengemudi dan penumpang. Dapat dilihat pada Rohmat Adi Prasetyo dan Riris Rismayani, Studi Karakteristik Dan Faktor-Faktor Downstream User Transportasi Online (*Ride Sharing*) Di Kota Bandung, *Jurnal wacana ekonomi*, Fakultas ekonomi, Universitas Garut, Vol. 18; No. 01; Tahun 2018. h. 1-2

terlebih dahulu Uber. Perusahaan aplikasi berbasis online ini di lahirkan oleh Garret Camp dan Travis Kalanick di kota San Fransisco, Amerika Serikat sekitar pada tahun 2009. Di San Fransisco pun yang beroperasi tidak hanya Uber tetapi ada pesaing besarnya yaitu, *Lyft*, *Side Car*. Di lain negara seperti halnya di Asia, aplikasi transportasi berbasis online pun sudah ada seperti Easy Taxi serta Ola di India. Fenomena jasa transportasi berbasis aplikasi transportasi online sebenarnya merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan transportasi yang mudah di dapatkan, nyaman, cepat dan murah.<sup>22</sup>

### 3. Tujuan dan Manfaat Transportasi Online

Adapun tujuan dan manfaat lahirnya jasa transportasi berbasis aplikasi online adalah sebagai berikut:

- a. Praktis dan mudah digunakan, layanan jasa transportasi berbasis aplikasi online ini cukup menggunakan telpon pintar yang sudah menggunakan internet dan aplikasi jasa transportasi online yang ada di dalamnya, kita dapat melakukan pemesanan layanan jasa transportasi.
- b. Transparan, dengan jasa transportasi berbasis aplikasi online ini juga memungkinkan pelanggan mengetahui setiap informasi jasa transportasi online secara detil seperti nama driver, nomor kendaraan, posisi kendaraan yang akan di pakai, waktu perjalanan, lisensi pengendara dan lainnya.

---

<sup>22</sup> Syarif Hidayatullah, Eksistensi Transportasi Online (Go Food ) Terhadap Omzet Bisnis Kuliner Di Kota Malang Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang, Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018, h. 1405.

- c. Lebih terpercaya, maksud disini lebih terpercaya adalah para pengemudi atau driver sudah terdaftar di dalam perusahaan jasa transportasi berbasis aplikasi online ini berupa identitas lengkap dan kelengkapan berkendara yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian terhadap pengguna jasa transportasi ini.
- d. Adanya asuransi kecelakaan bagi pengguna dan pengemudi, salah satu perusahaan jasa transportasi berbasis aplikasi online yaitu Grab yang telah melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi Allianz dalam memberi perlindungan asuransi kecelakaan bagi para pengguna jasa transportasi Grab.<sup>23</sup>

#### 4. Mekanisme Menjalankan Jasa Transportasi Berbasis Online

Jasa transportasi berbasis aplikasi online ini memiliki tiga bagian penting yaitu:

##### a. Penyedia Aplikasi (Penyelenggara Sistem Elektronik)

Menurut Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 1 ayat (6) menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem elektronik oleh penyelenggara negara, orang, badan usaha, dan/atau masyarakat.<sup>24</sup>

Penyedia aplikasi jasa transportasi berbasis aplikasi online merupakan penyelenggara sistem elektronik sebagai penghubung driver kendaraan dengan para pengguna jasa, yang merupakan bagian

<sup>23</sup> Diakses Melalui Ojek Online, <https://www.ojekindonesia.net/2016/09/manfaat-yang-kita-dapat-dengan-adanya.html>. Diakses pada Kamis 18 Juli 2019.

<sup>24</sup> Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 1 ayat 6.



inti dari lahirnya jasa transportasi berbasis aplikasi online ini, sebagai penyedia aplikasi memiliki peranan kunci dalam keberhasilan dalam sistem jasa transportasi berbasis aplikasi online, dikarenakan penyedia layanan aplikasi merupakan penghubung antara *supply and demand* (permintaan dan penawaran) yakni penyedia aplikasi atau perusahaan aplikasi, driver, dan pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi online.

b. Pengendara atau (Driver)

Pengendara yaitu orang yang mengemudikan kendaraan motor. Pengemudi yang baik merupakan orang yang sudah mengembangkan kemampuan dasar mengemudi, kebiasaan mengemudi, kondisi yang tepat, dan penilaian suara yang baik serta sehat mental dan jasmani. Sebuah tanggung jawab dan kehati-hatian merupakan hal yang tepat atau mengambil tindakan pencegahan yang aman dan tepat. Batas keselamatan harus dijaga dan pemberian kelonggaran dibuat untuk menghindari kecelakaan.<sup>25</sup>

Kedudukan pengendara (*driver*) adalah perseorangan yang berdiri sendiri selaku pemilik kendaraan atau penanggung jawab terhadap kendaraan yang digunakan. Driver memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan oleh perusahaan penyedia aplikasi online untuk mendapatkan pesanan (pesanan yang diterima akan tercantum alamat yang dituju, nama, nomor handphone dan foto pengguna layanan).

---

<sup>25</sup> Anggaraini Dini. "Studi Tentang Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor di Kota Samarinda." e-Journal Sosiatri-Sosiologi1.1 (2013): 10-19, h. 14-15.

Kemudian pengendara akan menuju dimana pemesan jasa transportasi tersebut berada. Driver memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan berupa keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

c. Pengguna Jasa Transportasi (Konsumen)

Pengguna layanan jasa adalah orang yang berinteraksi dengan perusahaan sebelum proses produksi selesai, karena mereka adalah pengguna produk.<sup>26</sup> Pengguna layanan jasa transportasi berbasis aplikasi online adalah masyarakat yang umumnya membutuhkan pelayanan transportasi yang cepat, aman, nyaman, dan murah.

Asuransi yang diberikan kepada para pengguna jasa transportasi ini berupa:

- 1) Santunan kematian dan cacat tetap akibat kecelakaan hingga Rp. 10.000.000, -
- 2) Penggantian biasanya pengobatan akibat kecelakaan hingga Rp. 5.000.000, -

Syarat dan ketentuan klaim asuransi adalah sebagai berikut:

- 1) Pemesanan harus dibuat melalui aplikasi untuk memastikan layanan yang dipesan sesuai dengan yang terdaftar disistem perusahaan
- 2) Penerima santunan memiliki kartu identitas yang sah
- 3) Bersedia menyerahkan :

---

<sup>26</sup> Ola, Melfa, dan Dwi Budianto. "Analisi Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan dan Harga Produk pada Supermarket dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA)." *Jurnal Optimasi Sistem Industri* 12.12 (2013): 301-309, h.302.

- a) Kwitansi asli dari dokter/rumah sakit yang asli
- b) Fotocopy asli pemeriksaan medis (x-ray, laboratorium, dan lain-lain)
- c) Resume medis pasien.

Pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi online ini harus mengunduh dan menginstal lebih dahulu aplikasi jasa transportasi didalam telepon pintar yang dimilikinya yang tentu sudah terhubung dengan jaringan internet serta melakukan pendaftaran layanan berupa mengisi data diri yang nantinya akan diterima dan diproses oleh server perusahaan jasa transportasi online tersebut.

## **5. Transportasi online yang ada di Bandar Lampung**

Beberapa contoh perusahaan jasa transportasi berbasis aplikasi online di Kota Bandar Lampung, yaitu:

- a. Go-Jek adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Ekosistem Gojek menunjang pertumbuhan UMKM di Indonesia. Sebesar 93% mitra UMKM mengalami peningkatan volume transaksi, dan 55% mitra UMKM naik kelas dari sisi klasifikasi omzet. Gojek menyumbang sekitar Rp44,2 triliun (US \$ 3 miliar) bagi perekonomian Indonesia pada akhir 2018.<sup>27</sup> Saat ini gojek bermitra dengan sekitar 200.000

---

<sup>27</sup> <https://www.gojek.com> diakses pada 07 Oktober 2020 pukul 09:00 WIB

pengendara ojek yang berpengalaman dan terpercaya di Indonesia, untuk menyediakan berbagai macam layanan, termasuk transportasi dan pesan antar makanan. Kegiatan Go-Jek bertumpu pada tiga nilai pokok :

- 1) Kecepatan
- 2) Inovasi
- 3) Dampak sosial.

Fasilitas yang didapatkan para driver Go-Jek bukan hanya dari sistem bagi hasil yang menguntungkan mereka juga mengatakan bahwa pendapatan mereka meningkat semenjak bergabung sebagai mitra, mereka juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan, serta mendapat akses lebih banyak pelanggan melalui aplikasi ojek online Go-Jek.<sup>28</sup>

b. Grab

Grab adalah sebuah alternatif layanan transportasi untuk mereka yang ingin lebih cepat dan aman sampai tujuan. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang menyediakan layanan transportasi untuk menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara.<sup>29</sup> Grab Car yang sebelumnya dikenal sebagai Grab Taxi adalah sebuah perusahaan asal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di 8 negara di Asia Tenggara, yakni

---

<sup>28</sup> Septanto, Henri. "Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK ala Go-Jek dan Grabbike." *Bina Insani ICT Journal* 3.1 (2016): 213-219, h. 215.

<sup>29</sup> Septanto, Henri. *Ibid.*, h. 215.

Indonesia, Cambodia, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand dan Vietnam. Saat ini Grab Car telah beroperasi di 7 kota di Indonesia yaitu, Jakarta, Bandung, Bali, Padang, Medan, Makasar, dan Surabaya.<sup>30</sup>

Sepanjang tahun 2016 jumlah pengguna Grab Car tumbuh meningkat 600 persen. Grab Car menawarkan beberapa produk yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan konsumen.<sup>31</sup>

Adapun produk tersebut terdiri dari Grab Car-Taxi yang memberikan layanan pemesanan taxi melalui aplikasi. Grab Bike yang memberikan layanan ojek motor, Grab Car yang memberikan layanan jasa ojek mobil pribadi, Grab Car-Express yang memberikan layanan jasa delivery barang. Pada aplikasi Grab Car memiliki fitur cukup banyak dalam memberikan layanan jasa transportasi kepada pelanggan.<sup>32</sup>

#### c. Uber

Uber adalah perusahaan aplikasi yang menyediakan layanan taxi. Uber adalah layanan sewa mobil sesuai permintaan yang memungkinkan penumpang atau konsumen menyewa sopir pribadi melalui aplikasi iPhone dan Android. Layanan ini menggunakan perangkat lunak pengiriman untuk mengirim supir terdekat dari lokasi konsumen dan Uber akan mengirim mobil taksi untuk konsumen.

<sup>30</sup> <https://www.grab.com/id/locations/>, diakses pada 07 Oktober 2020.

<sup>31</sup> Gunawan, Steven. "Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car di Surabaya." *Agora* 5.2 (2017).

<sup>32</sup> <https://www.grab.com/id/locations/>, diakses pada 07 Oktober 2020.



Layanan ini menyediakan pembayaran tanpa uang tunai yang membebaskan biaya kendaraan langsung pada kartu kredit di akun konsumen. Uber diketahui melakukan kerja sama dengan para pemilik mobil pribadi. Taksi Uber lebih diminati penumpang karena memberikan pelayanan lebih, penumpang bisa mendapat tumpangan taksi Uber dengan cepat, lebih nyaman dan ada rasa lebih pribadi serta waktu tempuhnya lebih cepat dari angkutan umum biasa.<sup>33</sup>

## 6. Transportasi Online Menurut Ekonomi Islam

Pada zaman Rasulullah SAW, unta biasanya digunakan sebagai kendaraan, termasuk kendaraan untuk perang. Tenaganya yang kuat dengan berjalan ditengah gurun pasir menjadi nilai positif dari hewan tersebut. Meskipun demikian, hewan tersebut tidak bisa berlari kencang seperti kuda.<sup>34</sup> Namun, pada saat itu alat transportasi utama antar kampung dan kota adalah kuda, unta, keledai dan kereta kuda. Manusia menempuh jarak yang jauh dengan berjalan kaki, bagi yang mampu tentunya mengendarai kuda atau kereta kuda. Dalam hal tersebut, binatang-binatang tunggangan serta alat-alat pengangkutan umum lainnya merupakan kendaraan yang memang di ciptakan Allah SWT untuk manusia agar dapat mereka kendarai. Terdapat pada QS. Yasin: 41-42 yang berbunyi :

---

<sup>33</sup> Ismawan, Dian Ranu, and Aminah Suradi."Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Penggunaan Taksi Uber Ditinjau dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.2 (2016): 1-12, h. 2.

<sup>34</sup> Rian Hidayat & Asiqin Zuhdi, *Islam On The Spot; Kumpulan Informasi Menarik Seputar Ajaran Islam Jilid 2*,(Jakarta: Gramedia, 2020), h. 70.

وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Artinya: “Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan. Dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.”<sup>35</sup>

Banyaknya jumlah manusia yang terus berkembang, sarana yang ada sudah tidak memadai lagi, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Allah SWT menciptakan berbagai sarana dan kendaraan untuk memudahkan manusia berhubungan satu dengan yang lainnya. Setelah ribuan tahun manusia menggunakan alat transportasi seperti unta, kuda dan keledai, maka pada awal abad ke 20 mulai muncul alat transportasi seperti kereta api, mobil, motor bahkan pesawat terbang. Allah SWT telah menceritakan akan adanya alat transportasi ini 14 abad yang lalu, ketika itu manusia belum mengerti dengan teknologi tentang kendaraan mobil, motor, kereta api, apalagi pesawat terbang. Mereka hanya mengenal unta, kuda dan keledai sebagai alat transportasi utama di daratan, dan ini masih terjadi hingga beberapa tahun kemudian hingga awal abad ke 20.

Disebutkan pada firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl : 8 yang berbunyi:

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.”<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 446.

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 267.

Allah SWT memuliakan manusia di dunia ini dengan berbagai fasilitas. Namun pada kenyataannya sedikit sekali manusia yang bersyukur kepada Allah SWT. Manusia selalu menuntut apa yang menjadi haknya, tetapi lupa memenuhi kewajibannya terhadap Allah SWT yang telah memenuhi semua fasilitas dan kebutuhan hidupnya di bumi ini. Pada firman Allah SWT disebutkan dalam surat Al-Isra ayat 70 yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya :*“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik- baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”*<sup>37</sup>

Pada awal abad ke 20 secara bertahap Allah SWT telah memperlihatkan apa yang dijanjikan-Nya dalam surat An-Nahl ayat 8, bahwa Ia akan menciptakan kendaraan lain yang seperti unta dan keledai, untuk sarana transportasi bagi manusia.<sup>38</sup> Dalam HR. Ahmad, Al-Bukhori, dan Muslim dan lain-lain. Dijelaskan bahwa akan ada teknologi transportasi dengan kecepatan super, baik kendaraan darat maupun udara, seperti pesawat supersonic, pesawat challenger dan lain-lainnya. Sehingga saat ini banyak bermunculan kendaraan dan alat transportasi yang canggih seiring dengan majunya globalisasi yang ada di dunia ini.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 285.

<sup>38</sup> Jawwad Ali, *Sejarah Arab sebelum Islam, Geografim Iklim Karakteristik dan Silsilah terjemahan dari al-Mufashshal fi Tarikh al-Arab Qabla al-Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018), h. 195.

Berikut adalah bunyi dari hadits yang menjelaskan teknologi transportasi yang lebih canggih, yang artinya:

*“Kemudian aku didatangi bintang yang disebut Buroq, yang lebih tinggi dari keledai namun lebih pendek dari Baghol, yang setiap langkah kakinya adalah sejauh batas pandangan mata. Aku dibawa di atasnya, kemudian kami pergi hingga kami mendatangi langit dunia.”* (HR. Ahmad, Al-Bukhori, Muslim, dan lain-lain).<sup>39</sup>

Dengan kemajuan teknologi yang telah dikuasai, manusia mampu membuat kendaraan berupa motor, mobil, kereta api, bahkan pesawat terbang. Perjalanan yang semula ditempuh sehari-hari dengan berjalan kaki sekarang bisa ditempuh hanya dalam beberapa jam saja dengan kendaraan mobil atau motor. Perjalanan antar kota dan negara yang dahulu membutuhkan waktu berbulan-bulan, sekarang bisa ditempuh hanya beberapa jam saja dengan pesawat terbang. Jumlah manusia semakin banyak, mobilitas mereka pun semakin tinggi. Allah SWT telah memenuhi semua kebutuhan manusia dengan menciptakan berbagai alat transportasi dan lain sebagainya.

Dengan berkembangnya zaman di Indonesia jenis transportasi ada 3 (tiga), yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dari ketiga jenis transportasi tersebut, transportasi angkutan darat merupakan media yang paling sering digunakan oleh penumpang bila dibandingkan dengan transportasi lainnya. Karakteristik transportasi orang dapat dibedakan menjadi angkutan pribadi dan angkutan umum. Sepeda motor termasuk dalam klasifikasi jenis kendaraan pribadi namun

---

<sup>39</sup> Ahmad, Kitab Ahmad, Hadist No. 2243, Lidwah Pustaka i-Software-Kitab Sembilan Imam.

dewasa ini sepeda motor juga melakukan fungsi angkutan umum yaitu mengangkut orang atau barang dan meminta biaya yang telah disepakati. Sepeda motor merupakan sarana transportasi darat yang digunakan untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.

Transportasi online roda dua (sepeda motor) merupakan angkutan umum yang sama dengan grab pada umumnya, yang digunakan sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.



## B. Konsep Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.<sup>40</sup>

Dalam membahas kesejahteraan, tentu harus diketahui dahulu tentang pengertian kesejahteraan. Sejahtera menurut W.J.S Poerwadarimta adalah “aman, sentosa, dan makmur”.<sup>41</sup> Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dalam kamus besar Bahasa Indonesia kesejahteraan yakni hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman.<sup>42</sup> Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.

Secara harfiah sejahtera berasal dari kata sansekerta yaitu “Catera” yang berarti payung. Artinya adalah yaitu orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan,

---

<sup>40</sup> Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan*, (Jakarta: Lipi Pers, 2011), h. 22.

<sup>41</sup> W.J.S Poerwadarimta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia* (Bandung: Mizan 1996), h. 126.

<sup>42</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011), h. 534.

ketakutan, kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>43</sup> Menurut undang-undang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmaniyah dan rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.<sup>44</sup>

Ada dua pengertian yang saling berkaitan antara tingkat kepuasan dan kesejahteraan. Jika tingkat kepuasan lebih kepada individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan lebih kepada keadaan komunitas atau masyarakat. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan.<sup>45</sup>

**Pertama** adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan. Kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan secara agregat. Pengertian kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya. Menurut HAM (Hak Asasi Manusia) definisi kesejahteraan berbunyi: bahwa setiap laki-laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil

---

<sup>43</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama 2012), h. 8.

<sup>44</sup> Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2013 Tentang Kesejahteraan, Pasal 1 Ayat 13.

<sup>45</sup> Mankiw N, Gregory, *Makro Ekonomi*, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006446.

memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial. Jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.<sup>46</sup>

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial. Sebagai atribut agregat, kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antar dimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu. Penentuan batasan substansi kesejahteraan dan representasi kesejahteraan menjadi perdebatan yang luas.<sup>47</sup>

Para *Fuqaha* (ahli fiqih) sepakat bahwa kesejahteraan manusia dan penghapusan kesulitan adalah tujuan utama syariah.<sup>48</sup> Pandangan ini dalam konsep ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa

---

<sup>46</sup> Diakses pada <http://cahayamuslim.com/2007/07/kesejahteraan-sosial-menurut-Islam>, diakses pada 02 Februari 2020.

<sup>47</sup> Philipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi*, (Surabaya: Yuridika), h. 82.

<sup>48</sup> Umer Chappra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 200), h. 2.

kesejahteraan dilakukan melalui menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.<sup>49</sup>

Beberapa studi menggunakan istilah Welfare State atau kesejahteraan sebagai padan kata menurut Kamus Online Merriam-Webster Dictionary, kata “Welfare” diartikan sebagai “*The State Of Being Halp Healthy, Or Successful*” dalam terjemahan bebas, kata “Welfare” mengandung beberapa makna, yakni keadaan bahagia, sehat, atau sukses.<sup>50</sup> Dalam salah satu studi, Andersen mengungkapkan bahwa Welfare State merupakan institusi negara dimana kekuasaan yang dimilikinya (dalam hal kebijakan ekonomi dan politik) ditujukan untuk:<sup>51</sup>

- a. Memastikan setiap warga negara beserta keluarganya memperoleh pendapatan minimum sesuai dengan standar kelayakan.
- b. Memberikan layanan sosial bagi permasalahan yang dialami warga negara (baik dikarenakan sakit, tua atau menganggur), serta kondisi lain semisal krisis ekonomi.
- c. Memastikan setiap warga negara mendapatkan hak-haknya tanpa memandang perbedaan status, kelas ekonomi, dan perbedaan lain.

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemausiaan dan kerohanian. Konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-

---

<sup>49</sup> M. Umar Chapra, *Towards A Just Monetary System, Alih Bahasa Ihwan Abidin Basri, Sistem Moneter Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 2-3.

<sup>50</sup> J. G. Andersen, 2007, *Welfare States and Welfare State Theory*, Aalborg: Centre for Comparative Welfare Studies, Institut for ekonomi, Politik og Forvaltning, (CCWS Working Paper), Aalborg Universitet, Denmark, h. 4.

<sup>51</sup> Elviandri dkk, *Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia*, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau. h. 253.

duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi. Todaro dan Stephen C. Smith, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu :

- a. Tingkat kebutuhan dasar  
Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Ringkat kehidupan  
Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.
- c. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa  
Adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk, meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>52</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani masalah- masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan dalam kebutuhan hidup mereka.<sup>53</sup>

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam

---

64. <sup>52</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.

<sup>53</sup> Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 103.



mencapai kesejahteraan hidup. Sadono Sukirno membedakan kesejahteraan dalam tiga kelompok yaitu :

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori Collon, Gilbert, dan Kravis.
- b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga.
- c. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter.<sup>54</sup>

Undang-undang No. 10 tahun 1992 memberikan batasan mengenai keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota, anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.<sup>55</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dikembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah beberapa indikator yang menjadi ukuran, antara lain.

#### 1) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu

---

<sup>54</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern; Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Dan Baru*, (Jakarta: Raja Perindo Persada, 2012), h. 51.

<sup>55</sup> Priyono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 120.

tahun), pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, menghasilkan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.<sup>56</sup>

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun nonformal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya.

Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga item, yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp 10.000.000)
- 2) Sedang ( Rp 5.000.000)
- 3) Rendah ( Rp < 5.000.000).

Indikator pengeluaran digolongkan menjadi tiga item, yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp. 5.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000)
- 3) Rendah (< Rp. 1.000.000).

## 2) Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam peranannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan

---

<sup>56</sup> Samuelson Paul A, dan William D. Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Terjemahan Drs. Haris Munandar DKK, Edisi ke-14,(Jakarta: Erlangga, 1993), h. 417.

nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.<sup>57</sup>

### 3) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Sebagian masyarakat modern memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah dan orang tua untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur guna mematuhi norma-norma dan hukum-hukum yang berlaku. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar sejahtera adalah wajib belajar 9 tahun.

### 4) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat

---

<sup>57</sup> Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Selaku Ketua Badan Kebijakan Dan Pengendalian Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Nasional (BKP4N) Nomor : 217/KPTS/M/2002 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Perumahan Dan Permukiman (KSNPP).

serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.<sup>58</sup>

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan di atas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

#### a. Faktor Internal Keluarga

##### 1) Jumlah Anggota Keluarga

Pada zaman seperti sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi.

##### 2) Tempat Tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan menggembirakan serta menyejukan hati.

---

<sup>58</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 64.

Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempatinnya.

### 3) Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat-menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

### 4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

#### b. Faktor Eksternal

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan, terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datangnya dari luar lingkungan keluarga antara lain:



- 1) Faktor manusia yaitu, iri hati, fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.
- 2) Faktor alam bahaya alam, kerusakan dan berbagai macam virus penyakit.
- 3) Faktor ekonomi negara pendapatan tiap penduduk atau *income* perkapita rendah, inflasi.
- 4) Faktor nilai hidup, yaitu sesuatu yang dianggap paling penting dalam hidupnya.
- 5) Nilai hidup merupakan “konsepsi”, artinya gambaran mental yang membedakan individual atau kelompok dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 6) Faktor tujuan hidup yaitu sesuatu yang akan dicapai atau sesuatu yang diperjuangkan agar nilai yang merupakan patokan dapat tercapai dengan demikian tujuan hidup tidak terlepas dari nilai hidup.
- 7) Faktor standar hidup yaitu tingkatan hidup yang merupakan suatu patokan yang ingin dicapai dalam memenuhi kebutuhan.<sup>59</sup>

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesejahteraan antara lain:

- 1) Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- 2) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
- 3) Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
- 4) Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.<sup>60</sup>

#### 4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan

Islam adalah ajaran untuk mencapai kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat, untuk mendapatkan kemakmuran meterial dan spiritual.<sup>61</sup> Ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem perekonomian

---

<sup>59</sup> Elkana Goro Leb, *Analisis Factor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Provinsi Nusa Tenggara Timur, Ilmu Administrasi Negara*, FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013.

<sup>60</sup> *Ibid*, h 33.

<sup>61</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Kopenhensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 410.

Islam yang memiliki karakteristik yang berfokus kepada *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang, hak tersebut terlihat dari pandangan Ekonomi Islam.<sup>62</sup> Tujuan ekonomi Islam adalah tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.

Ada tiga sasaran ekonomi Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu :<sup>63</sup>

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat, keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan dibidang hukum dan muamalah
- c. Tercapainya *maslahah* (merupakan puncaknya), para ulama menyepakati bahwa *maslahah* yang menjadi puncak sasaran mencakup lima jaminan dasar :
  - 1) Keselamatan keyakinan agama (*Al-din*)
  - 2) Keselamatan jiwa (*Al-nafs*)
  - 3) Keselamatan akal (*Al-aql*)
  - 4) Keselamatan keluarga dan keturuna (*Al-nasl*)
  - 5) Keselamatan harta benda (*Al-mal*).<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2004), h. 25.

<sup>63</sup> Vieithzal Rivai dan Antoni Nizar, *Islamic Economics & Finance, Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 11.

Lima *masalah* tersebut dikenal dengan istilah lima kebutuhan dasar (*ad-dharuriyat al-khoms*). Dalam hubungan konsep tersebut di atas, dapat dipahami lebih lanjut mengapa Islam melarang perbuatan-perbuatan kufur, kemaksiatan, pembunuhan, zina, pencurian, dan mabuk-mabukan. Karena perbuatan semacam itu mengancam kemashalatan dan pelastarian lima kebutuhan dasar tersebut. Islam memerintahkan usaha-usaha yang dapat menanggulangi kemiskinan melalui kerja keras, pemerataan, kemakmuran dengan cara menunaikan *zakat, wakaf, shadaqah, hibah, waris, wasiat*, dan lain sebagainya agar tidak terjadi akumulasi kakayaan hanya pada beberapa orang kaya saja. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkatan pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Namun demikian, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar demikian cenderung fleksibel menguti waktu dan tempat dan dapat mencakup bahkan kebutuhan-kebutuhan sosiopsikologis.<sup>65</sup>

Kelompok kebutuhan kedua terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak fatal bagi *lima* pondasi tersebut, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesukaran dalam hidup. Kelompok ketiga mencakup kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar untuk kenyamanan saja, meliputi hal-hal

---

<sup>64</sup> Muhammad Hadi, *Paradigma Masterpice Keuangan Islam Dan Aplikasinya Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 11.

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 108.

yang melengkapi, menerangi atau menghiasi hidup. Sistem kesejahteraan masyarakat dalam Islam bukan sekedar bantuan keuangan atau apapun bentuknya.<sup>66</sup> Bantuan keuangan hanya merupakan satu dari sekian bentuk bantuan-bantuan yang anjurkan Islam. Kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dari:

a) Perjuangan mewujudkan dan membunih suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat seimbang. Masyarakat Islam pertama lahir dari Nabi Muhammad SAW, melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga seimbang khadijah, Ali Bin Abi Thalib, Fathimah Az-Zahra dan lain-lain. Kemudian lahir diluar keluarga itu Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.dan sebagainya, yang juga membentuk keluarga, dan demikian seterusnya. Sehingga pada akhirnya terbentuklah masyarakat yang seimbang antara keadilan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>67</sup>

b) Kesejahteraan masyarakat dimulai dengan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Tidak mungkin jiwa akan merasakan ketenangan apabila kepribadian terpecah. Allah berfirman dalam surat Ad-Zumar ayat 29 :

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ  
هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 193.

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 88.

Artinya: “Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang lakilaki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”<sup>68</sup>

- c) Kesadaran bahwa pilihan Allah SWT apapun bentuknya, setelah usaha maksimal adalah pilihan terbaik dan selalu mengandung hikmah. Karena itu Allah SWT memerintahkan kepada manusia berusaha bermaksimal mungkin kemudian berserah diri kepadanya, disertai kesadaran bahwa:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلُ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ لَّكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya : “Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira<sup>69</sup> terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri” (QS. Al-Hadid : 22-23)<sup>70</sup>

Ini dimulai dengan pendidikan kewajiban bagi setiap keluarga dan masyarakat, sehingga akhirnya terciptalah hubungan yang serasi diantara anggota masyarakat yang salah

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 461.

<sup>69</sup> Yang dimaksud dengan terlalu gembira: ialah gembira yang melampaui batas yang menyebabkan kesombongan, ketakaburan dan lupa kepada Allah.

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 372.

satu cerminannya adalah kesediaan mengeluarkan tangan sebelum diminta oleh yang membutuhkan, atau kesediaan demi kepentingan orang banyak.

- d) Setiap pribadi bertanggung jawab untuk mensucikan jiwa dan hartanya, kemudian keluarganya, dengan memberikan perhatian secukupnya terhadap pendidikan anak-anak dan istrinya baik dari segi jasmani dan rohani. Tentunya, tanggung jawab ini mengandung konsekuensi keuangan dan pendidikan. Menyisihkan sebagian hasil usahanya untuk menghadapi masa depan. Sebagian lain (yang tidak meraka nafkahkan itu) mereka tabung guna menciptakan rasa aman menghadapi masa depan, diri, dan keluarga. Allah berfirman dalam surat An-Nisaa ayat 9:

لِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”* (QS. An- Nisaa’ ayat 9).<sup>71</sup>

- e) Kewajiban timbal balik antara pribadi dan masyarakat, serta masyarakat terhadap pribadi. Kewajiban tersebut sebagaimana halnya setiap kewajiban melahirkan hak-hak tertentu yang sifatnya adalah keserasian dan keseimbangan diantara keduanya. Sekali lagi kewajiban dan hak tersebut tidak terbatas pada

<sup>71</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 78.



bentuk penerimaan maupun penyerahan harta benda. Tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan.

- f) Kewajiban bekerja, masyarakat atau mereka yang berkemampuan harus membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk setiap anggotanya yang berpotensi. Karena itulah monopoli dilarang jangankan didalam bidang ekonomi, pada tempat duduk pun diperhatikan agar memberi peluang dan kelapangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadillah: 11).<sup>72</sup>*

- g) Setiap insan harus memperoleh perlindungan jiwa, harta, dan kehormatannya. Jangankan membunuh atau mengejek dengan sindiran halus, atau menggelari dengan sebutan yang tidak senonoh-nonoh, berprasangka buruk tanpa dasar, mencari-cari kesalahan, dan sebagainya. Kesemua ini terlarang dengan tegas, karena semua itu dapat menimbulkan rasa takut, tidak aman,

---

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 543.

maupun kecemasan yang mengantarkan kepada tidak terciptanya lahir dan batin yang didambakan. Dari beberapa definisi di atas maka kesejahteraan dalam pandangan Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material saja, tetapi juga dinilai dengan ukuran non-material; seperti, terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera bila dipenuhi dua kriteria: pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya. Kedua, terjaga dan terlindungnya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia.<sup>73</sup>

Dalam konsep ekonomi Islam, kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak dan sodaqoh. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti: sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi secara berkeeseimbangan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindungnya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani maupun rohani.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Khea Miyagi, Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha Dan Pegawai Perspektif Maqashid Syariah Di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Airlangga, JESTT Vol. 1 No. 1 Januari 2014. h. 65

<sup>74</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 484.

Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis normatif, maupun rasional filosofil yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Pertama dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagai mana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmurdan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian ini sejalam dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat diketahui bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi ke Rasulan Nabi Muhammad SAW, bagaimana dinyatakan dalam ayat berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya: 21:107)<sup>75</sup>

Kedua dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah SWT misalnya harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min al-Nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan ajuran melakukan amal salih yang didalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya ajaran Islam yang

---

<sup>75</sup> *Ibid*, h. 323.

pokok yakni Rukun Islam, seperti mengucapkan dua kalimah syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.<sup>76</sup> Orang yang mengucapkan dua kalimah syahadat adalah orang yang komitmen bahwa hidupnya hanya akan berpengan pada pentunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya, karena tidak mungkin orang mau menciptakan ketenangan, jika tidak ada komitmen iman dalam hatinya. Demikian pula ibadah shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah) mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir dalam tarmyam dan berupaya mewujudkan kedamaian. Selanjutnya dalam ibadah puasa seseorang diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Kemudian dalam zakat, tampak jelas unsur kesejahteraan sosialnya kuat lagi. Demikian pula dengan ibadah haji, dihadapkan agar ia memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.<sup>77</sup>

Ketiga, bahwa upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan oleh Nabi Adam AS. sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Quran menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya, sesaat sebelum turunnya mereka melaksanakan

---

<sup>76</sup> Jamhari Makruf, Seri Khotbah Jumat, Islam untuk sKesejahteraan Masyarakat, (Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), 2016), h. 3.

<sup>77</sup> *Ibid*, h. 189.

tugas kekhalifahan di bumi. Seperti diketahui, bahwa sebelum Adam dan istrinya diperintahkan turun kebumi, mereka terlebih dahulu ditempatkan di surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang- bayang surga itu diwujudkan di bumi, serta kelak dihuninya hakiki di akhirat. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Kesejahteraan surgawi ini dilukiskan antara lain dalam firman-Nya yang berbunyi :

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى  
 إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا  
 تَصْحَى

Artinya : *"Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya". (QS. Thaha, 20: 117-119).<sup>78</sup>*

Dari ayat ini jelas bahwa pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga telanjang dan kepanasan semuanya telah terpenuhi di sana. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Keempat, di dalam ajaran Islam terdapat pranata dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf dan sebagainya. Semua bentuk

<sup>78</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 649.

pranata sosial dan berupaya mencari berbagai alternatif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun suatu hal yang perlu dicatat, adalah bahwa berbagai bentuk pranata ini belum merata dilakukan oleh ummat Islam, dan belum pula efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Hal ini mungkin disebabkan belum munculnya kesadaran yang merata serta pengelolaannya yang baik. Kelima, ajaran Islam mengenai perlunya mewujudkan kesejahteraan sosial ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut di atas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana seharusnya mewujudkannya.<sup>79</sup>

Ajaran Islam menyatakan bahwa kesejahteraan sosial dimulai dari perjuangan mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena dari diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Masyarakat Islam pertama lahir dari Nabi Muhammad SAW, melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga yang seimbang seperti Khadijah, Ali bin Abi Thalib, Fatimah Az-Zahra, dan lain-lain. Selain itu ajaran Islam menganjurkan agar tidak memanjakan orang lain, atau kreatifitas orang lain, sehingga orang tersebut tidak dapat menolong dirinya sendiri. Bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang datang kepada Nabi SAW

---

<sup>79</sup> Yusuf Qardhawi, *Op.Cit.*, h.193.



mengadakan kemiskinannya, Nabi SAW tidak memberinya uang, tetapi kapak agar digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu. Dengan demikian, ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial ini termasuk di dalamnya ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial.<sup>80</sup>

## 5. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok semua manusia, menghapus semua kesulitan, dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.<sup>81</sup>

Adapun menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islami.<sup>82</sup>

Islam tidak melarang Islam berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh maslahat dan kemanfaatan yang setinggi-tingginya bagi kehidupan. Hal ini merupakan dasar dan tujuan dari syari'at Islam itu sendiri, yaitu maslahat *al-ibad* (kesejahteraan hakiki bagi manusia) dan sekaligus sebagai cara untuk mendapatkan falah (keberuntungan) yang maksimum. Pemenuhan kebutuhan yang diperoleh dalam Islam berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia beserta alat-alat pemuasnya tidak hanya berkenaan dengan bidang materi tetapi juga rohani. Dalam pandangan Islam, kehidupan

---

<sup>80</sup> *Ibid*, h. 92.

<sup>81</sup> Adiwarmam A. Karim, *Op. Cit*, h. 2.

<sup>82</sup> *Ibid*, h. 10.

yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur indikator yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu :

a. Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah SWT berikan dimuka bumi ini berupa rizki dan hal-hal yang baik (*thayyibat*). Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”<sup>83</sup>

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk menunaikan shalat lima waktu, selain itu Allah SWT memerintahkan untuk berusaha atau bekerja dengan giat agar memperoleh karunia-karunia-Nya sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Lalu memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan mempersiapkan untuk kehidupan di akhirat kelak, caranya, melaksanakan shalat lima waktu dan melaksanakan seluruh perintah-Nya dan meninggalkan perbuatan yang dilarang serta bekerja memenuhi kebutuhan hidup yang seimbang agar mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Al-qur'an dan

---

<sup>83</sup>*Ibid*, h. 55.

sunnah nabawiyyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu:

- 1) Nikmat makanan dan minuman yang terdiri dari kelezatan daging, buah, susu, madu, air dan lain-lain.
- 2) Nikmat pakaian dan perhiasan.
- 3) Nikmat tempat tinggal.
- 4) Nikmat kendaraan.
- 5) Nikmat dalam rumah tangga.

b. Unsur Spiritual

Kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan material saja. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup makanan yang enak, minuman yang menyegarkan, pakaian yang megah, kendaraan yang mewah, rumah yang luas.<sup>84</sup> Walaupun demikian, ia belum tentu mencapai kehidupan yang baik atau sejahtera. Sesungguhnya landasan kehidupan yang baik atau sejahtera adalah:

- 1) Ketenangan jiwa
- 2) Kelapangan dada
- 3) Ketentraman hati

---

<sup>84</sup> Yusuf Qarhdawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 64.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan surat Al-Qasas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*<sup>85</sup>

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada manusia untuk mencari kebahagiaan di akhirat artinya setiap manusia dituntut untuk beribadah mencari ketentraman, tetapi juga jangan melupakan untuk kebahagiaan dunia, yang berarti manusia harus bekerja untuk memenuhi kehidupan yang sejahtera dan bahagia, kebahagiaan dunia dan akhirat haruslah seimbang agar setiap manusia mendapatkan ketangan jasmani maupun rohani serta mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Apabila seseorang mencari kebahagiaan, maka sesungguhnya kebahagiaan itu bukanlah pada mengumpulkan dunia. Bukan terletak pada pemikiran harta yang bertumpuk dari emas dan perak. Betapa banyak orang yang memiliki tumpukan harta karun, tetapi mereka tidak mempunyai ketentraman, ketenangan jiwa serta tidak

---

<sup>85</sup> *Ibid*, h. 394.

mempunyai iman didalam diri kita. Karena bahwa kenyataannya kebahagiaan dan kesejahteraan terletak pada iman yang kuat dan percaya bahwa Allah SWT yang telah memberikan semua kehidupan di dunia. Di dalam Al-Qur'an bahwasannya proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahulu dengan pembangunan tauhid atau keyakinan kita terhadap Allah SWT sang pencipta segalanya, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu yang paling utama adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah SWT sebagai pelindung, pengayom serta menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT sehingga semua aktifitas masyarakat terbingkai dalam aktifitas ibadah.

## C. Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa (*normal activity*) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda misalnya, penjualan (*sales*), penghasilan jasa (*fee revenues*), pendapatan bunga (*interest revenue*), pendapatan deviden (*dividen revenue*), pendapatan royalti (*royalties revenues*), dan pendapatan sewa (*rent revenue*).<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Santoso, Iman. *Akuntansi Keuangan Menengah: (Intermediate Accounting)*, (PT. Refika Aditama, 2009), h. 45.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam aktivitas bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, *deviden*, dan *royalti*. Tujuan pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. *Income* diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).<sup>87</sup>

Pendapatan dari sudut pandang ekonomi diartikan sebagai “peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”<sup>88</sup>

Pengertian pendapatan dikemukakan oleh Dyckman bahwa pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban atau kombinasi dari keduanya selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, dan aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.<sup>89</sup> Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu :

---

<sup>87</sup> PSAK.Pendapatan. (2004:23.1) Diakses pada tanggal 18 Juli 2019.

<sup>88</sup> Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar II*. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 67.

<sup>89</sup> Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis. *Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I*, Terjemahan Emil Salim. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 234.



a. Konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi

Konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi:

*“Economic income is typically measured as cash flow plus the change in the fair value of net asset. Under this definition, income includes both realized (cash flow) and unrealized (holding gain or loss) components.”*<sup>90</sup>

Menurut Wild, pendapatan secara khusus diukur sebagai aliran kas ditambah perubahan dalam nilai bersih aktiva. Wild memasukan pendapatan yang dapat direalisasi sebagai komponen pendapatan.

b. Konsep Pendapatan menurut ilmu akuntansi

Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang yaitu:

- 1) Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow.

*“Revenue are inflows or orther enchancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (a combination of both) from delivering of producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity”s on going major on central operations.”*<sup>91</sup>

- 2) Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow.

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode

---

<sup>90</sup> Wild. *Financial Accounting : Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. (Jakarta : Salemba Empat, 2003), h. 87.

<sup>91</sup> Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Accounting Intermediete*. *Terjemahan Emil Salim*, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Penerbit Erlanga, 2002), h. 78.

bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>92</sup>

Pendapatan secara sederhana merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.<sup>93</sup> Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.<sup>94</sup>

Pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu :

- 1) Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
- 2) Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.

---

<sup>92</sup> PSAK. Pendapatan. *Op.Cit.* 2004

<sup>93</sup> Suroto. *Makro Ekonomi. Edisi Perdana.* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 23.

<sup>94</sup> Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. *Macro Economy.* (Jakarta : Erlangga 2002), h. 296.

- 3) Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.<sup>95</sup>

## 2. Penggolongan Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:<sup>96</sup>

- a. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan
- b. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

---

<sup>95</sup> Sukirno, Saono. *Teori Mikro ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. (Jakarta: Rajawali Press 2002), h. 33.

<sup>96</sup> Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko. *Pokok-Pokok Ekonomika*. (Yogyakarta : Penerbit BPFE. 2000), h. 45.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga pemerintahan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Menurut Cooper dan Schilder, riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu.<sup>97</sup> Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>98</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Kota Bandar Lampung.

---

<sup>97</sup> Donald R Cooper dan Pamela S. Schilder, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Media Global Edukasi, 2006), h. 299.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 7

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama bulan Juli 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>99</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Grab Bike di Kota Bandar Lampung. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi driver Grab Bike mengenai pendapatan banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sampel driver Grab Bike menjadi responden dan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan driver Grab Bike. Dalam penelitian ini penulis mengambil 500 driver Grab Bike sebagai populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh yang merupakan teknik

---

<sup>99</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 11.

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Acidental Sampling*. *Acidental Sampling* jenis sampel ini dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Acidental sampling*. Metode *acidental sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara responden yang ada pada saat ini digunakan menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 driver Grab Bike.

#### **D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel yaitu konsep yang mempunyai nilai dan dapat di ukur. V. Wiratna Sujarweni menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>100</sup> Dari penjelasan variabel tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel

---

<sup>100</sup> Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 11.



independen merupakan variabel yang menentukan atau yang mempengaruhi adanya variabel yang lain.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel penggunaan aplikasi transportasi online. Variabel dependent yaitu dampak atau hasil yang diperoleh akibat adanya perubahan dari variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian, yaitu pendapatan driver Grab Bike.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Penggunaan Aplikasi Transportasi online	Pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemetaan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap jasa itu sendiri yang digunakan oleh driver grab bike	Wawancara	Kuesioner	Skala Likert: Sangat tidak setuju Tidak setuju Ragu-ragu Setuju Sangat setuju
Pendapatan	Suatu reward berupa uang yang didapatkan driver grab setelah adanya transportasi online	Wawancara	Kuesioner	Meningkat Tetap Menurun

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket adalah instrument atau alat perantara berupa pertanyaan dari peneliti yang biasanya ditujukan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan angket tertutup, dimana responden tinggal memilih

jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut Sugiono, dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

## 2. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini obyek yang akan di wawancarai adalah pihak driver Grab Bike untuk mengetahui pendapatan dan informasi-informasi penting lainnya.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa pendapatan driver Grab Bike.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek. Skala Likert banyak digunakan dalam riset-riset SDM yang menggunakan metode survei untuk mengukur sikap karyawan, persepsi karyawan, tingkat kepuasan karyawan, atau mengukur perasaan karyawan yang lain. Skala likert ini dapat dikategorikan sebagai skala interval.<sup>101</sup> Dalam penelitian, berikut contoh penggunaan skala likert.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Skala Likert**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RR	TS	STS
1	Dengan adanya transportasi online dapat membuka lowongan pekerjaan					
	.....					

Sumber: Sugiyono (2014)

Skala likert yang digunakan ini adalah dalam bentuk check list. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban bisa diberikan skor. SS (sangat setuju) diberikan skor 5, ST (Setuju) diberikan skor 4, RG/N (Ragu-ragu atau netral) diberikan skor 3, TS (tidak setuju) diberikan skor 2, dan STS (Sangat tidak setuju) diberikan skor 1.

<sup>101</sup> Oei, Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja Dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 88.

## G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square. Uji Chi Square merupakan analisis untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelif. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi Square karena dilihat dari datanya uji ini dapat digunakan untuk menguji hubungan antara Variabel kategori data berkala nominal dengan ordinal, penentuan nilai alpha untuk bidang kesehatan masyarakat biasanya digunakan nilai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%.<sup>102</sup> Pembuktian uji Chi Square menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

**Keterangan:**

X<sup>2</sup> = Chi Square

F<sub>o</sub> = Frekuensi Yang Diobservasi

F<sub>b</sub> = Frekuensi Yang Ditetapkan

---

<sup>102</sup> Hastono, S. P.. *Basic Data Analysis for Health Research*. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat., (: 2006), h. 91.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pendapatan Driver Grab Mengenai Adanya**  
**Transportasi Online di Kota Bandar Lampung Tahun 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden									
		SS		S		N		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1.	Transportasi online memberikan solusi pekerjaan bagi masyarakat	34	34,0	51	51,0	13	13,0	2	2,0	0	0
2.	Transportasi online dapat membuat lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan	40	40,0	40	40,0	20	20,0	0	0	0	0
3.	Grab bike merupakan transportasi online yang banyak digemari para konsumen	25	25,0	70	70,0	5	5,0	0	0	0	0
4.	Dengan bergabung menjadi driver grab dapat memperbaiki keadaan ekonomi	23	23,0	73	73,0	2	2,0	2	2,0	0	0
5.	Grab bike adalah transportasi online yang merakyat	20	20,0	70	70,0	10	10,0	0	0	0	0

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden pada pernyataan transportasi online memberikan solusi bagi masyarakat didapatkan 34 (34%) responden sangat setuju, 51 (51%) responden setuju, 13 (13%) responden netral, dan 2 (2%) responden tidak setuju. Pada pernyataan transportasi online dapat membuat lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan. Didapatkan 40 (40%) responden sangat setuju, 40

responden setuju, 20 responden netral. Pernyataan grab bike merupakan transportasi online yang banyak digemari para konsumen didapatkan 25 (25%) responden sangat setuju, 70 (70%) responden setuju, 5 (5%) responden netral. Pada pernyataan dengan bergabung menjadi driver grab bike dapat memperbaiki keadaan ekonomi didapatkan 23 (23%) responden sangat setuju, 73 (73%) responden setuju, 2 (2%) responden netral, dan 2 (2%) responden tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan grab bike adalah transportasi online yang merakyat didapatkan 20 (20%) responden sangat setuju, 70 (70%) responden setuju, 10 (10%) responden mengatakan netral.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Pendapatan Driver Grab Mengenai Adanya**  
**Transportasi Online Di Kota Bandar Lampung Tahun 2019**

<b>Pendapatandriver Grab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menurun	1	1, 0
Tetap	24	24, 0
Meningkat	75	75, 0
<b>Jumlah</b>	100	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 100 % responden didapatkan 1 % driver grab mengatakan pendapatannya tetap, dan 75 % driver grab pendapatannya meningkat. Sesuai dengan judul skripsi ini yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike dalam Perspektif Eonomi Islam, penulis melakukan wawancara kepada driver grab bike yaitu:

“Saya sebelumnya berprofesi sebagai ojek pangkalan, setelah adanya Grab saya mencoba beralih ke ojek online yaitu Grab Bike walau sebelumnya sempat merasa bingung ojek menggunakan aplikasi namun seiring berjalannya waktu akhirnya saya terbiasa dan merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini. Kurang lebih saya sudah menjalani profesi ojek online



selama 1 tahun lebih, pendapatanpun cukup untuk memenuhi kebutuhan saya bersama istri dan satu orang anak. Selama saya menjadi ojek pangkalan penghasilan saya kira-kira yaitu Rp50.000 sampai Rp100.000, sejak menggunakan aplikasi ojek online grab penghasilan saya meningkat, jika dihitung perbulan bisa mencapai Rp2.900.000, saya pun dapat menabung Rp500.000 setiap bulan.”<sup>103</sup>

**Tabel 4.3**  
**Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Terhadap Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Bandar Lampung Tahun 2019**

Transportasi Online	Pendapatan Driver Grab								P
	Menurun		Tetap		Meningkat		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
Tidak Setuju	1	1	2	2	1	1	4	4	
Netral			2	2	5	5	7	7	
Setuju			11	11	36	36	47	47	
Sangat Setuju			9	9	33	33	42	42	
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 4 driver grab yang tidak setuju dengan adanya transportasi online terdapat 1 driver grab dengan pendapatan menurun, 2 driver grab dengan pendapatan tetap, dan 1 driver grab dengan pendapatan meningkat. Dari 47 driver grab yang setuju dengan adanya transportasi online didapatkan 11 driver grab dengan pendapatan meningkat dan 36 driver grab dengan pendapatan meningkat. Sedangkan 42 driver grab yang sangat setuju dengan adanya transportasi online didapatkan 9 driver grab dengan pendapatan meningkat dan 33 driver grab dengan pendapatan meningkat. Berdasarkan hasil uji Chi Square di atas didapatkan P value =0,000 yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online

<sup>103</sup> Wawancara dengan Pak Amin selaku driver grab pada Rabu, 1 April 2020.

terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung. Menurut salah satu responden mengatakan bahwa:

“Saya merasa terbantu dengan tidak usah susah payah lagi untuk mencari penumpang, karena biasanya saya harus menunggu di pangkalan. Sejak adanya aplikasi grab maka saya dapat menunggu orderan hanya di rumah atau hanya dengan mengaktifkan aplikasi dan bila mendapat orderan maka akan muncul di aplikasi lokasi jemput, lokasi tujuan. Kalau sebelumnya menjadi ojek pangkalan harus tawar menawar dengan pelanggan, berbeda dengan grab harga atau tarifnya sudah jelas tertera didalam aplikasi penumpang.”<sup>104</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui 4 driver grab yang tidak setuju dengan adanya transportasi online terdapat 1 driver grab dengan pendapatan menurun, 2 driver grab dengan pendapatan tetap, dan 1 driver grab dengan pendapatan meningkat. Dari 7 driver grab yang netral terhadap adanya transportasi online didapatkan 2 driver grab dengan pendapatan tetap dan 5 driver grab dengan pendapatan meningkat. Dari 47 driver grab yang setuju dengan adanya transportasi online didapatkan 11 driver grab dengan pendapatan meningkat dan 36 driver grab dengan pendapatan meningkat. Sedangkan dari 42 driver grab yang sangat setuju dengan adanya transportasi online didapatkan 9 driver grab dengan pendapatan meningkat. Berdasarkan hasil uji Chi Square di atas didapatkan P value = 0,000 yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Pak Aton selaku driver grab pada Rabu, 1 April 2020.

Hadirnya ojek online sangat menguntungkan bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan sebagai sumber mata pencaharian ekonomi di Kota Bandar Lampung. Hal ini terkait dengan masalah perekonomian yang kian kompleks seperti keterbatasan jumlah lapangan pekerjaan dan mahal nya kebutuhan hidup. Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa driver ojek online di Kota Bandar Lampung, alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bekerja mejadi driver ojek online sebagai mata pencaharian ekonomi di Kota Bandar Lampung adalah tuntutan ekonomi, butuh pekerjaan, pendapatan lumayan, orderan banyak, waktu fleksibel, dan status pekerjaan.

Faktor pertama tuntutan ekonomi yang dialami sebagai masyarakat merupakan alasan dimana kebutuhan hidup di Bandar Lampung lebih banyak dan mahal dibandingkan di daerah. Kebutuhan hidup yang tinggi membuat tuntutan ekonomi juga akan semakin tinggi. Hal ini berimbas pada semakin terdesaknya masyarakat untuk memiliki penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup di Bandar Lampung. Kebutuhan hidup yang banyak serta biaya yang mahal di Kota Bandar Lampung membuat pengeluaran pun semakin besar. Pengeluaran untuk kebutuhan yang besar harus sebanding dengan pemasukan atau pendapatan. Hasilnya ojek online dipandang menjadi suatu pekerjaan yang mampu memberikan pendapatan yang cukup apabila dibandingkan dengan pekerjaan lain. Sehingga pekerjaan ini dianggap layak bagi masyarakat untuk memenuhi tuntutan ekonomi yang kian mahal dan banyak di Bandar Lampung.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Grendi Hendrastomo dan kawan-kawan (2016) yang menyatakan bahwa tuntutan ekonomi yang semakin tinggi menyebabkan bekerja sebagai tukang ojek online mendapatkan pendapatan dalam jumlah yang cukup besar apabila dibandingkan dengan pekerjaan-pekerjaan lain. Artinya kehadiran ojek online mampu memenuhi tuntutan ekonomi yang dialami masyarakat di Bandar Lampung dengan memberikan pendapatan cukup tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lain ditengah keterbatasan yang dimiliki.

Faktor butuh pekerjaan yang mempengaruhi masyarakat bekerja menjadi driver ojek online di Bandar Lampung adalah sebagai imbas dari sulitnya mendapat pekerjaan karena terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini yang menjadi faktor utama yang mendasari masyarakat bekerja menjadi driver ojek online sebagai mata pencaharian ekonomi di Bandar Lampung. Umumnya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Pengangguran menjadi pilihan mereka ditengah terbatasnya lapangan pekerjaan dan persaingan dalam mencari kerja. Hal lain juga ditambah dengan minimnya sumber daya manusia yang dimiliki. Sehingga semakin sulit bagi mereka untuk memasuki pekerjaan dalam sektor formal seperti di perusahaan-perusahaan. Kehadiran ojek online dengan berbagai kemudahan mampu menjadi pilihan pekerjaan bagi masyarakat Bandar Lampung ditengah permasalahan perekonomian.

Seperti yang diungkapkan oleh Grendi Hendrastomo dan kawan-kawan dalam penelitiannya dilema ojek online Grabbike (2016), kemudian ojek online menjadi pase ditengah minimnya lapangan pekerjaan. Tekanan sosial dan ekonomi ditambah dengan meningkatnya kebutuhan mendorong orang mendaftar sebagai driver ojek online. Sejalan dengan hasil penelitian Cervero (Tuan & Babino, 2013) yang menunjukkan bahwa keberadaan ojek online menciptakan pekerjaan dan memberikan pendapatan yang layak bagi masyarakat perkotaan. Ojek online dipandang menjadi pekerjaan yang lebih modern dan layak ditengah sulitnya mendapat pekerjaan. Artinya bahwa ojek online mampu menjadi lapangan pekerjaan sebagai mata pencaharian ekonomi bagi masyarakat kota Bandar Lampung ditengah sulitnya mendapat pekerjaan. Serta mampu memberikan pendapatan yang layak bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di kota Bandar Lampung.

Faktor pendapatan merupakan salah satu alasan masyarakat bekerja menjadi driver ojek online di Bandar Lampung. Pendapatan yang lumayan ini dimaksudkan dengan pendapatan yang diperoleh setiap hari dan lebih besar. Berbeda dengan pendapatan pada pekerjaan di perusahaan umumnya yang mendapatkan upah setiap satu bulan sekali. Namun ojek online mampu memberikan pendatan setiap hari. Pendapatan dari ojek online juga melebihi penghasilan sebagai karyawan diperusahaan. Penghasilan yang lumayan ini tentu tidak lepas dari penawaran-penawaran yang diberikan pihak perusahaan aplikasi ojek online terhadap driver. Penawaran ini diluar dari penghasilan yang diterima driver dari customer contohnya seperti poin, bonus serta

insentif yang didapat semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. pendapatan lumayan inilah yang membuat masyarakat tergiur untuk bekerja sebagai driver ojek online sebagai mata pencaharian di kota Bandar Lampung. Tidak jarang pendapatan yang lumayan ini dimanfaatkan bagi masyarakat yang ingin menambah pekerjaan.

Sejalan dengan penelitian Nia Rikiana (2010) bahwa keinginan faktor penyebab penduduk bekerja menjadi tukang ojek sebagai suatu pekerjaan disektor informal adalah karena untuk menambah pendapatan. Atrinya ojek online sebagai pekerjaan dalam sektor informal mampu memberikan keuntungan yang lebih dari segi pendapatan bagi masyarakat.

Salah satu faktor lain adalah orderan yang banyak, hal ini tidak terlepas dari jumlah konsumen atau pengguna ojek online di ibu kota yang cukup banyak. Menurut hasil wawancara dengan driver ojek online yang pernah menjadi driver ojek online di luar kota Bandar Lampung, orderan yang didapat jauh lebih banyak di Bandar Lampung. Pengguna ojek online di Bandar Lampung lebih tinggi dibanding di daerah lain. Hal ini karena ojek online mampu menjadi pilihan masyarakat untuk menghindari kemacetan.

Dimana kota Bandar Lampung kota yang terdapat di Indonesia. Sehingga ojek online menjadi salah satu transportasi yang banyak dimininati dan digunakan oleh masyarakat kota Bandar Lampung.

Waktu yang fleksibel merupakan faktor umum bagi masyarakat yang menginginkan pekerjaan bebas tanpa adanya ikatan waktu. Ojek online menawarkan waktu yang fleksibel yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.



Kebebasan dalam menentukan waktu bekerja banyak dicari oleh masyarakat yang menginginkan pekerjaan tanpa adanya aturan bebas menentukan waktu. Driver ojek online bisa bekerja sesuai kehendak sendiri tanpa harus ada tuntutan. Dengan kebebasan inilah yang dimanfaatkan sebagian masyarakat yang ingin mendapatkan tambahan penghasilan.

Sejalan dengan penelitian Grendi Hendrastomo dan kawan-kawan dalam penelitiannya dilema ojek online Grabbike (2016), menyatakan bahwa menjadi driver ojek online memberikan kemudahan dalam mengalokasikan waktu karena bisa dikerjakan kapan saja sesuai dengan ritme pengemudi. Kebebasan dalam menentukan waktu untuk bekerja seperti ojek online banyak dicari individu yang ingin mendapatkan penghasilan. Dengan kata lain fleksibel yang dimungkinkan ojek online memberi peluang bagi pekerjaan sampingan.

Faktor yang terakhir adalah status pekerjaan, ojek online saat ini dipandang sebagai pekerjaan yang patut diperhitungkan oleh masyarakat Bandar Lampung. Hal ini terlepas dari sistem ojek online yang berbasis pada teknologi yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Pandangan ini memberikan nilai prestisi yang tinggi sehingga banyak orang yang bekerja menjadi ojek online. Tentu hal ini menjadi nilai tersendiri bagi mereka yang menjadikan ojek online sebagai pekerjaan sampingan. Sehingga faktor status pekerjaan mendasarai sebagian masyarakat yang menjadikan ojek online sebagai pekerjaan sampingan.

Sejalan dengan penelitian Rajamulya Gigantara dan Mintareda (2016) bahwa faktor yang menjadi alasan publik tertarik menjadi driver ojek online adalah pekerjaan sampingan (*side job*). Kemunculan dan kesuksesan ojek online mengubah pandangan banyak orang dimana pada akhirnya mendorong masyarakat untuk bergabung menjadi tukang ojek online. Ojek online juga mendorong perubahan mindset masyarakat tentang tukang ojek dari pekerjaan rendah, sekarang menjadi pekerjaan yang memiliki prestise (Anindita, Arisanti, Rahmawati, 2016).

Faktor-faktor yang mendasari masyarakat bekerja menjadi driver ojek online dapat dihubungkan dengan teori-teori yang menjelaskan lahirnya sektor informal sebagai mata pencaharian. Faktor tuntutan ekonomi memiliki keterkaitan dengan teori sektor informal dimana masyarakat harus bekerja menjadi driver ojek online untuk mendapatkan penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup di Kota Bandar Lampung. Menurut Kaith Hart bahwa kesempatan memperoleh penghasilan dalam sektor informal terbagi menjadi 3 yaitu, formal, informal yang sah dan informal yang tidak sah. Menjadi driver ojek online menjadi suatu pekerjaan informal sah yang memperoleh kesempatan penghasilan melalui jasa sebagai tukang ojek. Faktor butuhnya pekerjaan dalam teori sektor informal terkait dengan sulitnya mendapatkan pekerjaan karena sulitnya mendapatkan pekerjaan dengan terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan. Artinya masyarakat tidak memiliki kesempatan dalam sektor formal. Sementara itu mudahnya memasuki pekerjaan dalam sektor

informal dimanfaatkan bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada driver grab bike mengenai pendapat driver grab bike tentang yang berlawanan jenis kelamin menyatakan bahwa driver grab tidak memberikan batasan kepada calon penumpang walaupun berbeda jenis kelamin. Menurut sebagian driver grab sah-sah saja jika mereka membawa penumpang berbeda jenis kelamin dengan catatan tahu batasan antara laki-laki dan perempuan. Dimana dalam hal ini driver grab bike hanya bertujuan untuk mengantarkan penumpang sesuai dengan alamatnya.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Zaenal :

“Menurut saya jika saya mendapat orderan penumpang yang berbeda jenis kelamin (wanita) tidak dipermasalahkan selagi dalam batasan yang tidak merugikan penumpang wanita. Karena tujuannyapun sudah jelas yaitu untuk mengantarkan penumpang sesuai dengan pesanan yang tertera didalam aplikasi transportasi online dan dalam kode etik driver penumpang adalah prioritas yang harus dijaga keamanan dan keselamatannya.”

Sedangkan menurut pandangan Islam dalam keadaan memang mendesak dan dibutuhkan, maka membonceng perempuan non muhrim itu boleh. Tetapi tetap tentunya tidak melanggar larangan pokok yang sudah berlaku umum, yaitu tidak khawalat dan tidak ada kontak persentuhan langsung. Dalam kasus Asma' di atas, tidak ada khalwat sebab saat itu Nabi Muhammad SAW sedang bersama rombongan para sahabat yang shalih. Demikian juga diyakini tidak ada persentuhan. Maka dari itu, al-Hafizah menjelaskan di paragraf yang sebelumnya bahwa sangat mungkin bahwa maksud Nabi Muhammad SAW memberi Asma' tumpangan sementara Nabi

Muhammad SAW pindah kendaraan lain. Atau seperti diisyaratkan hadits lain dari seorang perempuan muda Bani Ghifar yang dibonceng oleh Nabi Muhammad SAW di Haqibah rahlihi; bagian belakang kendaraannya (Sunan Abi Dawud bab al-ightisal minal-haidl no, 313), dimana Imam al-'Azhim Abadi memastikan ada persentuhan langsung karena dibonceng fi haqibah rahlili itu tidak akan bersentuhan langsung (*Aunul-Ma'bud*). Meski hadits perempuan Bani Ghifar ini dinilai da'if oleh Syaikh al-Albani dan Syu'aib al-Arnauth; tetapi sebagai pembantu keterangan bahwa maksud dibonceng itu tidak berarti bersentuhan langsung, bisa dibenarkan.

Selain itu menurut beberapa driver grab mengatakan bahwa ada satu faktor yang membuat pendapatan mereka berkurang yaitu orderan fiktif. Seperti yang dikatakan oleh bapak Hermanto :

“Orderan fiktif disini memang sudah resiko sebagai driver grab bike mas. Artinya tidak bisa dipungkiri teman-teman driver itu mengalaminya, seperti penumpang tidak ada lokasi penjemputan, bahkan ketika awal order bisa dihubungi namun ketika driver sudah menuju ke titik lokasi di sana tidak ada nama pelanggan tersebut. Identitasnya tidak jelas. Karena ada aplikasi grab penumpang hanya nama dan biasanya pelanggan memakai nama samaran atau satu kata dan nomor yang didaftarkan di aplikasi tidak ada whatsappnya. Untuk orderan fiktif pada bike biasanya teman-teman menunggu di lokasi penjemputan selama lima menit, jika penumpang tetap tidak ada maka driver membatalkan sendiri dengan konsekuensi presentase penerimaan pekerjaan turun. Kalau tidak mau resiko turun driver bisa langsung menghubungi customer service Lampung untuk membatalkan. Namun susahnya customer service disini lama responnya karena bukan hanya 1 atau 2 driver saja melainkan seluruh Lampung. Jadi driver harus bersabar agar telephone bisa tersambung dengan *customer service*. Sedangkan untuk orderan food maka makanan atau minuman dibawa ke tempat yayasan terdekat disertai bukti foto selanjutnya lapor ke kantor operator bahwa ini adalah orderan fiktif dan nanti akan diganti operator. Hal ini juga jarang dilakukan karena tarif pembelian dibidang kecil, sehingga nanggung jika diserahkan ke panti asuhan. Dan ini menimbulkan kerugian meskipun tidak seberapa. Kalau untuk layanan express kita jarang menemui order fiktif, karena kebanyakan barang yang kita bawa real. Hanya saja jika barang terlalu besar atau berat dan driver tidak

mampu membawa biasanya driver meminta untuk membatalkan. Meskipun driver sering mendapat orderan fiktif pada *food*, tetapi layanan *grab food* adalah layanan yang paling diminati karena pelanggan bisa menikmati promo yang disediakan oleh perusahaan grab dengan harga lebih murah.”

Jadi dapat diketahui bahwa orderan fiktif adalah pesanan palsu yang konsumen atau penumpangnya tidak bisa dihubungi baik melalui grab chat, telephone atau whatsapp. Sehingga driver kesulitan menghubungi konsumen sedangkan aplikasi harus tetap dijalankan. Sesuai dengan tujuan ekonomi Islam, ekonomi Islam dibuat untuk kemaslahatan hidup manusia baik rohani maupun jasmani, individual dan sosial atau disebut dengan istilah *al-maqhasid al-khamsah* yaitu *hafidz ad-din* (memelihara agama), *hafidz an-nafs* (memelihara jiwa), *hafidz al-aql* (memelihara akal), *hafidz an-nafs* (memelihara keturunan), dan *haidz al-mal* (memelihara harta). Kemaslahatan tidak hanya untuk kehidupan di dunia melainkan kehidupan kekal di akhirat dengan jalan mengambil segala yang bermanfaat dan mencegah yang tidak berguna bagi kehidupan.

### **1. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Kesejahteraan Driver Grab Bike di Kota Bandar Lampung**

Manusia diciptakan oleh Allah dengan kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Perbedaan kemampuan dan keahlian ini maka manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang banyak, mereka harus menjalin kerja sama, saling tolong menolong antara sesama. Karena banyaknya kebutuhan hidup manusia yang tidak mungkin dapat mereka penuhi secara individual, maka mau tidak mau mereka harus bergabung dengan orang lain. Yakni dengan cara saling

memperkerjakan, saling kerja sama, dan saling tolong menolong. Allah berfirman dalam QS Al-Maidah ayat 2 yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi driver grab bike yang pada tujuannya bekerja untuk mengantarkan penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya merupakan suatu pekerjaan yang baik, karena profesi ini sesuai dengan prinsip islam tentang anjuran tolong menolong dalam hal kebaikan.

Dalam mencari rezeki manusia merupakan bagian dari sistem perekonomian Islam yang memiliki karakteristik yang berfokus kepada *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang, hal tersebut terlihat dari pandangan Ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam adalah tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.



Sesuai dengan pandangan dan tujuan ekonomi Islam hadirnya aplikasi transportasi online grab bike di Bandar Lampung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan drivernya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kehadiran aplikasi transportasi online membawa pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan masyarakat di Kota Bandar Lampung. Khususnya bagi yang belum memiliki pekerjaan dan keterampilan khusus.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 100 responden driver grab bike di Kota Bandar Lampung yaitu 75% responden pendapatannya meningkat, 24% responden pendapatannya tetap, dan 1% responden pendapatannya menurun. Berdasarkan hasil uji Chi Square diatas didapatkan P value = 0,000 yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi online terhadap pendapatan driver grab bike di Kota Bandar Lampung.

Hadirnya aplikasi transportasi online grab bike di Bandar Lampung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan drivernya hal ini sesuai dengan pandangan dan tujuan ekonomi Islam yaitu karakteristik *amar ma'ruf nahi mungkar* yang artinya mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang dan sesuai dengan tujuan ekonomi Islam itu sendiri (*maqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*).

## B. Saran

### 1. Perusahaan aplikasi transportasi online (Grab)

Para pengusaha aplikasi transportasi online diharapkan mengubah perjanjian kerja menjadi perjanjian kemitraan yang lebih menguntungkan bagi para driver grab bike, mengenai jaminan sosial, dan jaminan perlindungan sehingga para driver bisa lebih terjamin kesejahteraannya.

### 2. Pemerintah kota Bandar Lampung

Pemerintah diharapkan memberikan payung hukum yang jelas terkait perjanjian kemitraan antara pengusaha aplikasi transportasi online dengan para driver grab bike dalam RUU Ketenagakerjaan mengenai hak dan kewajiban para pihak sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

### 3. Para driver grab bike

Para driver grab bike diharapkan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dalam kemampuan dan keterampilan agar pekerjaan menjadi driver grab bike tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan dapat bersaing dengan baik dalam memenuhi kebutuhan hidup di Kota Bandar Lampung.

### 4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada jam sibuk, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap aplikasi transportasi online di luar kota Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Rafika Aditama 2012.
- Ahmad, *Kitab Ahmad, Hadist No. 2243*, Lidwah Pustaka i-Software-Kitab Sembilan Imam.
- Amir Sayarifuddin, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana 2011.
- Andika Wijaya, *Aspek Hukum Bisnis Transfortasi Jalan Online*.
- Anggaraini Dini. "Studi Tentang Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor di Kota Samarinda." *e-Journal Sosiatri-Sosiologi* 1.1. 2013.
- Bambang Susantono, *Revolusi Transportasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011.
- Devina Tharifah Arsari, *Legalitas Penggunaan Sepeda Listrik Sebagai Alat Transportasi Menurut Perspektif Hukum Pengangkutan Di Indonesia*, *Jurist-Diction* Vol. 3 (3) 2020.
- Didin, Fatihudin Dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa, Strategi Mengukur Kualitas Dan Loyalitas Pelnaggan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Didin, Fatihudin Dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa, Strategi Mengukur Kualitas Dan Loyalitas Pelnaggan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Donald R Cooper dan Pamela S. Schilder, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Media Global Edukasi, 2006.
- Elkana Goro Leb, *Analisis Factor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Provinsi Nusa Tenggara Timur*, *Ilmu Administrasi Negara*, FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013.
- Elviandri dkk, *Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia*, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau.

- Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategi Peningkatan kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP*, Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2006.
- Gunawan, Steven. "Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car di Surabaya." *Agora* 5.2, 2017.
- Haryono Sukarto, *Transportasi Perkotaan dan Lingkungan*, Jakarta, Jurnal Teknik, 2006.
- Hastono, S. P. *Basic Data Analysis for Health Research*. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2006.
- Humam Santosa Utomo, *Manajemen Transportasi*, Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2010.
- Ismawan, Dian Ranu, and Aminah Suradi. "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Penggunaan Taksi Uber Ditinjau dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.2 2016.
- J. G. Andersen, *Welfare States and Welfare State Theory*, Aalborg: Centre for Comparative Welfare Studies, Institut for ekonomi, Politik og Forvaltning, (CCWS Working Paper), Aalborg Universitet, Denmark. 2007.
- Jamhari Makruf, *Seri Khotbah Jumat, Islam untuk sKesejahteraan Masyarakat*, Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), 2016.
- Jawwad Ali, *Sejarah Arab sebelum Islam, Geografim Iklim Karakteristik dan Silsilah terjemahan dari al-Mufashshal fi Tarikh al-Arab Qabla al-Islam*, Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018.
- Juli Rarnawati dan Retno Indah Hernawati, *Dasar-dasar Perpajakan*, Yogyakarta: Deepublish, 2006.
- Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Selaku Ketua Badan Kebijakanaksanaan Dan Pengendalian Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Nasional (BKP4N) Nomor : 217/KPTS/M/2002 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Perumahan Dan Permukiman (KSNPP).
- Khea Miyagi, "Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha Dan Pegawai Perspektif Maqashid Syariah Di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Airlangga, *JESTT* Vol. 1 No. 1 Januari 2014.

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. *Accounting Intermediete. Terjemahan Emil Salim*, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlanga, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Umar Chapra, *Towards A Just Moneterary System, Alih Bahasa Ihwan Abidin Basri, Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Mankiw N, Gregory, *Makro Ekonomi*, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006446.
- Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah di Idonesia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2015.
- Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan*, Jakarta: Lipi Pers, 2011.
- Muhammad Hadi, *Paradigma Masterpice Keuangan Islam Dan Aplikasinya Di Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana, 2009), h. 484.
- Oei, Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia cara praktis mengukur stres, kepuasan kerja, komitmen, loyalitas, motivasi kerja dan aspek-aspek kerja karyawan lainnya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Ola, Melfa, dan Dwi Budiarto. "Analisi Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan dan Harga Produk pada Supermarket dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA)." *Jurnal Optimasi Sistem Industri* 12.12 2013.
- Philipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi*, Surabaya: Yuridika.
- Pratama Geistar Yoga, and Aminah Suradi. "Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transfortasi Online dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.3, 2016.
- Prijono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- PSAK Nomor 23 tentang Pendapatan.
- Rian Hidayat & Asiqin Zuhdi, *Islam On The Spot; Kumpulan Informasi Menarik Seputar Ajaran Islam Jilid 2*, Jakarta: Gramedia, 2020.

- Rohmat Adi Prasetyo dan Riris Rismayani, Studi Karakteristik Dan Faktor-Faktor Downstream User Transportasi Online (Ride Sharing) Di Kota Bandung, *Jurnal wacana ekonomi*, Fakultas ekonomi, Universitas Garut, Vol. 18; No. 01; Tahun 2018.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern; Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Dan Baru*, Jakarta: Raja Perindo Persada, 2012.
- Samuelson Paul A, dan William D. Nordhaus, 1993, *Mikro Ekonomi*, Terjemahan Drs. Haris Munandar DKK, Edisi ke-14, Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. *Macro Economy*, Jakarta : Erlangga 2002.
- Santoso, Iman. *Akuntansi Keuangan Menengah: (Intermediate Accounting) Jilid Daya*, Bandung, PT. Refika Aditama. 2009.
- Septanto, Henri. “Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK ala Go-Jek dan Grabbike.” *Bina Insani ICT Journal* 3.1, 2016.
- Setiani, Baiq. “Prinsip-prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara.” *Jurnal Ilmiah Widya* 3.2, 2015.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar II*. Jakarta : Salemba Empat, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukirno, Saono. *Teori Mikro ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko. *Pokok-Pokok Ekonomika*. Yogyakarta : Penerbit BPFE. 2000.
- Suroto. *Makro Ekonomi. Edisi Perdana*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syarif Hidayatullah, Eksistensi Transportasi Online (Go Food ) Terhadap Omzet Bisnis Kuliner Di Kota Malang Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang, Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018.
- Umer Chappra, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.



Utami, Setyaningsih Sri. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Menggunakan Jasa Transfortasi PT. Solo Taxi di Surakarta.” *Ekonomi dan Kewirausahaan* 9.1, 2012.

Vieithzal Rivai dan Antoni Nizar, *Islamic Economics & Finance, Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

W.J.S Poerwadarimta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, Bandung: Mizan 1996.

Wild. *Financial Accounting : Information For Decisions. Edisi Kedua*. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta : Salemba Empat (2003)

Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2004.

Yusuf Qarhdawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani .2000.

#### **Undang-undang:**

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 1 ayat 6.

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2013 Tentang Kesejahteraan, Pasal 1 Ayat 13.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan

#### **Internet:**

<https://otomasi.sv.ugm.ac.id>.

<https://www.gojek.com>

<https://www.grab.com/id/locations/>

<https://www.grab.com/id/locations/>

<https://www.ojekindonesia.net>

<https://id.wikibooks.org>



## KUISIONER

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE

Identitas Responden:

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi ceklist pada kolom sesuai yang anda rasakan!

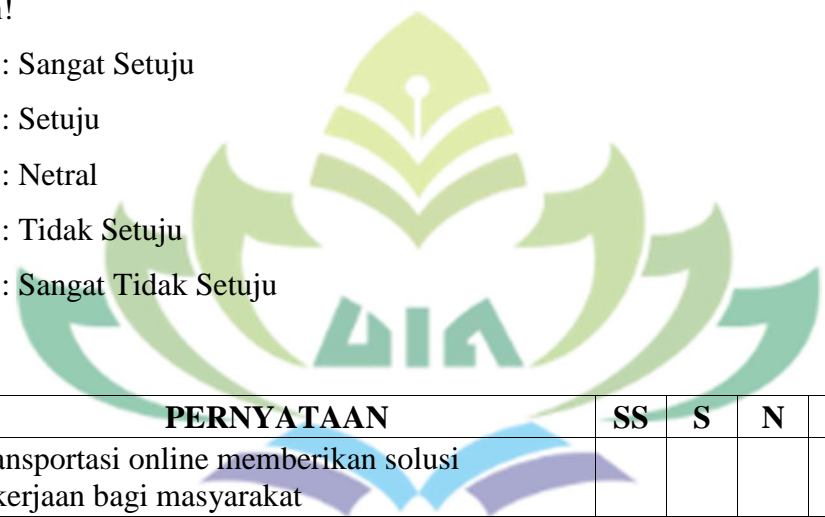
SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Transportasi online memberikan solusi pekerjaan bagi masyarakat					
2.	Transportasi online dapat membuat lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan					
3.	Grab bike merupakan transportasi online yang banyak digemari para konsumen					
4.	Dengan bergabung menjadi driver grab dapat memperbaiki keadaan ekonomi					
5.	Grab bike adalah transportasi online yang merakyat					

Dependent

Pendapatan saya setelah bergabung menjadi driver grab bike adalah

Meningkatkan

Tetap

Menurun



## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai penumpang yang berbeda jenis kelamin?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai customer yang melakukan order fiktif?
3. Apakah customer yang selalu melakukan order fiktif dapat mempengaruhi pendapatan driver grab?



**FOTO PENELITIAN**









